

**PENGUNAAN *SMARTPHONE* DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



Oleh:

**A.ROSYID SENTOSA
NIM: 201172160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGUNAAN *SMARTPHONE* DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SISWA TERHADAP PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

A.ROSYID SENTOSA

NIM: 201172160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi
36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id*

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No. Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	05-12-2020	R-0	-	1-1

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di _
Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

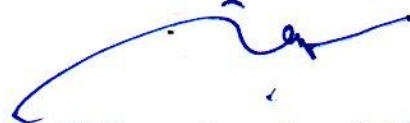
Nama : A. Rosyid Sentosa
NIM : 201172160
Judul Skripsi : Penggunaan *Smartphone* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi 05 Desember 2020
Pembimbing I



Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd
NIP. 196911171994011001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi
36363Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No. Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	05-12-2020	R-0	-	1-1

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di
Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

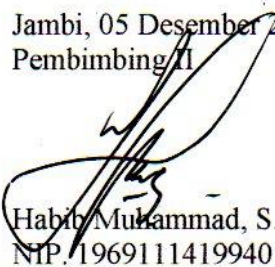
Nama : A. Rosyid Sentosa
NIM : 201172160
Judul Skripsi : Penggunaan *Smartphon* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jambi, 05 Desember 2020
Pembimbing/II


Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag
NIP. 196911141994011001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	03-02-2021	R-0	-	1 dari 1

Nomor : B. 02 /D.11/PP.009/ 10 /2020

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Penggunaan *Smartphone* Dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Terhadap pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : A. Rosyid Sentosa

NIM : 201172160

Telah dimunakaqasyahkan pada : Rabu 03 Februari 2021

Nilai Munakaqasyah : 85,6 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Mukhlis, S.Ag. M.Pd.I

NIP.196710031997031001

Penguji I

Dr. H. M. Junaid, M.Pd.I

NIP.195909121990031002

Pembimbing I

Dr. H. Kemass Imron Rosadi, M.Pd

NIP.196911171994011001

Penguji II

Yudi Kurniawan, M.Pd

NIP.198911120190310015

Pembimbing II

Habib Muhammad, M.Ag

NIP.196911141994011001

Sekretaris Sidang

Eliza Trimadona, SS.M.Pd

NIP. 198206192006042002

Jambi, 03 Februari 2020

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam

Habib Muhammad, M.Ag

NIP.196911141994011001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 05 Desember 2020

Penulis



Rosyid Sentosa
NIM. 201172160

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wasyukurillah, dengan Rahmat Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang, segala puji bagi Allah ucapan syukur tidak henti penulis ucapkan Pada-Mu ya Rabb, atas segala nikmat, hidayah dan inayah yang Engkau berikan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada: Kedua orang tua saya, Ayahanda tercinta (Drs.Samuri) dan ibunda tercinta (Rodiah, S.Ag) yang selalu mendoakan dan mendampingi setiap langkah perjuangan saya, kemudian kakak saya Titin Rezeki Saputri, S,Pd, Heri Nofrizal, S.Sos dan Fitri Makmur Wahyuni, S.Pd yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil Dan Adik saya M.Haikal Azhari yang senantiasa menghibur dan memberi semangat.

Terimakasih atas kasih sayang yang tiada henti-hentinya, memberikan do'a dalam setiap langkahku serta tetesan keringat perjuangan , mendidik dengan penuh cinta tanpa mengenal lelah. Semoga dengan karya yang sederhana ini menjadi langkah awalku bisa membahagiakan ayah dan ibu hanya do'a yang selalu ku berikan untuk ibu dan ayah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah Ayat 6) (Departemen Agama Republik Indonesia, 2013, hlm540)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga Skripsi yang berjudul: **“Penggunaan SmartPhon Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi”**. Dapat penulis selesaikan.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad saw yang telah membimbing umatnya kejalan Islam dan Ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

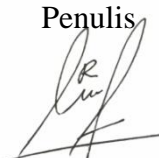
1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA., Ph. D. selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmun Hayat, M.Pd.I selaku wakil Dekan II, Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Muklis, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Habib Muhammad, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Bapak Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Habib Muhammad, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Drs. Imron Pehang, M.Pd dan ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag selaku Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi yang telah banyak memberikan informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di lapangan.
8. Siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi yang telah memberi informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di lapangan.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2017 terutama sahabat kelas mahasiswa PAI A angkatan 2017 yang telah berjuang bersama selama lebih dari 3 tahun.
10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi 05 Desember 2020

Penulis



A. Rosyid Sentosa
NIM: 201172160

ABSTRAK

Nama : A. Rosyid Sentosa
Prodi/jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan *Smartphone* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi covid-19 Di Madrasah Negeri 3 Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah covid-19 yang memiliki dampak berbahaya bagi kesehatan dan membuat seluruh kegiatan terhenti untuk memutus rantai penyebaran covid-19, termasuk juga Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi dimana kegiatan pembelajaran secara tatap muka diganti dengan pembelajaran daring menggunakan *smartphone*. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi, 2. Apa dampak yang di timbulkan kepada siswa dalam penggunaan *smartphone* terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi, 3. Bagaimana cara guru aqidah akhlak menggunakan *smartphone* terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan data skunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi yaitu sebagai alternative atau sarana pembelajaran yang baru bagi siswa dan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi yang dapat memberi pemahaman terhadap materi pelajaran aqidah akhlak dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak khususnya pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : Penggunaan *Smartphone*, Meningkatkan Pemahaman Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

Nam : A. Rosyid Sentosa
Study Program : Islamic Educations
Title : The Use of Smartphones in Improving Students' Understanding of Aqidah Akhlak Lessons During the Covid-19 Pandemic Period at Madrasah 3 Jambi City

This thesis discusses the use of smartphones in improving students' understanding of the lessons of moral aqidah during the pandemic at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jambi City. The background for this research is covid-19 which has a dangerous impact on health and makes all activities stop to break the chain of the spread of covid-19, including Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi where face-to-face learning activities are replaced with online ^{learning} using smartphones. The formulation of the problems in this thesis are: 1. How is the use of smartphones in increasing students' understanding of the lessons of aqidah akhlak during the covid-19 pandemic at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jambi City, 2. What is the impact on students in using smartphones on aqidah akhlak lessons during the pandemic at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3, Jambi City, 3. How do aqidah akhlak teachers use smartphones to learn aqidah akhlak during the pandemic at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jambi City.

This research is a qualitative study using primary data and secondary data. While the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation of the data that had been collected and then processed by data reduction, data presentation and conclusion, data validity checking techniques by extension of participation, persistence of observation and triangulation.

The results showed that the use of smartphones in improving students' understanding of the lessons of aqidah akhlak during the pandemic at Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jambi City, namely as an alternative or new learning tool for students and as a tool in the teaching and learning process during the covid-19 pandemic period understanding of the subject matter of aqidah morals and can increase students' understanding of the lessons of aqidah morals, especially during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Use of Smartphones, Improve Student Understanding

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRCT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoretik.....	8
1. Smartphone	8
2. Pelajaran Aqidah Akhlak.....	14
3. Penggunaan <i>Smartphone</i> Dalam Pembelajaran Akidah-Akhlak.....	20
4. Masa Pandemi	21
B. Study Relevan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	26
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	27
1. Setting Penelitian.....	27
2. Subjek Penelitian.....	27
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
1. Jenis Data	27
2. Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
1. Metode Observasi.....	29
2. Metode Wawancara /Interview	29
E. Teknik Analisis Data.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Reduksi Data	31
2. Penyajian Data	32
3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan.....	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32
1. Perpanjang Keikutsertaan.....	32
2. Ketekunan Pengamatan.....	33
3. Triangulasi	33
G. Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Temuan Umum.....	36
1. Profile Madrasah.....	36
2. Historis Madrasah	37
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.....	39
4. Kurikulum Madrasah.....	41
5. Struktur Organisasi	46
6. Keadaan Pendidik Dan Kependidikan.....	48
7. Keadaan Peserta Didik (Siswa) Tahun Ajaran 2020/2021	52
8. Keadaan Sarana Dan Prasarana.....	52
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	55
1. Bagaimana Penggunaan Smartphone Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.....	55
2. Dampak yang di timbulkan kepada siswa dalam penggunaan smartphone terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.....	73
3. Cara Guru Aqidah Akhlak Dalam Menggunakan Smartphone Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.....	77
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel IV.1 Mata Pelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013.....	45
Tabel IV.2 Jadwal Alokasi Waktu Pelaksanaan Pembelajaran:.....	46
Tabel IV.3 Daftar Nama Pendidik Di MTsNegeri 3 Kota Jambi	49
Tabel IV.4 daftar nama tenaga kependidikan	51
Tabel IV.4 Keadaan Peserta Didik.....	52
Tabel IV. 5 Sarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi	53
Tabel IV. 6 Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.....	53
Tabel IV. 7 Nilai kelas VIII C sebelum dan saat menggunakan <i>Smartphone</i>	66
Tabel IV. 8 Nilai kelas VIII D sebelum dan saat menggunakan <i>Smartphone</i>	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	88
Lampiran 2	91
Lampiran 3	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntunan Agama Islam pada khususnya, sejak awal penyeberannya di dunia ini telah mengajak dan mendorong umat manusia agar bekerja keras mencari kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat secara simultan. Antara etos kerja keras untuk duniawi dan ukhrawinya tak boleh dipisahkan, melainkan menjadi etos kerja yang terintegrasi yang satu sama lain saling berkaitan secara kontinu, termasuk etos ilmiah yang mendorong ke arah Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Rosadi Kemas Imron, 2019, hlm 12)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi. Harus diakui bahwa kemajuan perkembangan teknologi informasi telah merubah cara hidup masyarakat di dunia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. (Rintha Rante Rerung, 2018, hlm. 5)

Perkembangan teknologi yang saat ini sangat cepat adalah teknologi komunikasi, salah satunya adalah *telephone* seluler yang biasa disebut dengan *smartphone*. Kehadiran *telephone* seluler atau *smartphone* dalam kehidupan sekarang ini merupakan suatu lompatan besar dalam sejarah komunikasi manusia. Teknologi seluler adalah teknologi komunikasi yang paling modern dan paling menjanjikan baik dari segi kualitas, efisiensi dan ekonomi. Salah satu kelebihan *smartphone* adalah dapat memberikan keleluasaan bagi penggunaannya untuk berkomunikasi dimanapun dan kapanpun. (Suranto, 2010, hlm. 234-235)

Telephone yang pada awalnya ditemukan pada tahun 1876 diniatkan sebagai media untuk mengirimkan pesan suara atau sebagai media komunikasi sekarang telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Tidak hanya mengirimkan pesan saja datapun mampu dikirim melalui media

telephone. Selain itu berbagai macam aplikasi dapat di instal di *telephone* atau bisa disebut juga dengan *smartphone*, layanan sosial media seperti Opera mini, WhatsApp, Facebook, Instagram, Google, dan lainnya. (Muhammad Mufid, 2012, hlm. 112)

Dalam menghadapi kemajuan teknologi informasi komunikasi ini, melalui banyak forum dan media, telah dikemukakan pandangan para ahli, ada yang menyambut perkembangan ini dengan penuh antusias tanpa *reserve*, ada pula yang menerima seraya berhati-hati terhadap dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari adanya teknologi komunikasi.

Bagi lapangan pendidikan, kemajuan teknologi komunikasi telah membukakan kesempatan yang amat luas bagi anggota masyarakat untuk memperoleh peluang meningkatkan pengetahuan masing-masing. Teknologi komunikasi memungkinkan orang belajar tanpa terikat oleh jarak dan waktu, seperti yang dikenal dengan sistem belajar jarak jauh (*distance learning*). Disamping itu juga membantu mengatasi kurangnya tenaga pengajar dan daya tampung sekolah formal dengan sistem (*open learning*), serta bentuk-bentuk kegiatan belajar lain baik formal maupun non formal.

Terutama pada keadaan seperti saat sekarang ini di mana seluruh dunia di serang oleh wabah yang di sebut corona (covid-19), yang mana seluruh aktifitas menjadi terhambat bahkan sempat terhenti, pemerintah dan masyarakat sedang bekerja sama untuk melawan virus corona (covid-19) bermacam cara telah di lakukan agar dapat memutus rantai covid-19 ini.

Termasuk dunia pendidikan yang terkena dampak dari virus corona, yang awalnya sempat terhenti namun saat ini lembaga pendidikan formal menjalankan kembali proses belajar mengajar dengan metode daring atau yang biasa di sebut belajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi komunikasi *smartphon*.

Pelajaran aqidah akhlak adalah pelajaran yang sangat penting, agar murid tidak kehilangan pendidikan agama islam dan juga untuk membantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membentuk watak siswa karena dengan belajar Aqidah Akhlak siswa bisa mengetahui perbuatan yang baik dilakukan dan perbuatan tercela yang harus di tinggalkan, dan hanya berserah diri kepada Allah SWT dalam suatu hal apapun dan di manapun.

Aqidah berasal dari kata *aqoda* yang berasal dari bahasa Arab. *Aqada ya'qudu uqdatan wa aqidatan* artinya ikatan atau perjanjian, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan nurani terikat kepadanya. (Nurkhalisah, 2014, hlm.1)

Aqidah mengandung makna ketundukan hati, kepatuhan, kerelaan, dan kejujuran dalam menjalankan perintah Allah seperti dalam firmanNya QS an- Nisa/4:65, yang berbunyi:

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِي مَا شَجَرَ
 بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ
 وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan. Kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya” .(An-nisa: 65) (Departemen Agama Republik Indonesia, 2013, hlm 88)

Sedangkan akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufrodnya “*khuluqun*” yang berarti pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk, benar dan salah, mengatur pergaulan manusia dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. (Syarifah Habibah, 2015, hlm. 73).

Berdasarkan pengertian akhlak diatas maka dapat dikatakan bahwa akhlak adalah sifat atau tingkah laku yang menjelaskan baik buruknya tingkah laku atau perbuatan yang tertanam dalam jiwa manusia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Al-Qur'an sebagai asas yang memberikan pedoman hidup manusia menguraikan dengan jelas moral/akhlak dalam kegiatan-kegiatan manusia. Akhlak dalam Islam merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan akhlaklah menghantarkan manusia dimuka bumi ini dapat berjalan dengan baik dan sejalan seperti yang diinginkan. Oleh karena itu perlu adanya pendidikan aqidah akhlak untuk mengantisipasi perubahan budaya yang masuk dan terjadi pada saat ini. Hal ini dapat merusak kelangsungan hidup masyarakat suatu bangsa. Kejayaan suatu bangsa terletak pada akhlaknya. Selama bangsa itu masih memegang norma-norma akhlak dan kesusilaan dengan teguh dan baik, maka selama itu pula bangsa tersebut jaya dan bahagia. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nasruddin Razak "pendidikan adalah merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku suatu umat bangsa/membangun bangsa". (Nasruddin Razak, 1984, hlm. 47)

Sebagaimana syair yang telah diungkapkan Ahmad Syauqi berikut:

"Sesungguhnya bangsa itu hanya bisa bertahan selama mereka masih memiliki akhlak, bila itu telah lenyap dari mereka, mereka akan lenyap pula". (Humaidi Tapangsara, 1984)

Pentingnya pemahaman akhlak pada diri siswa bahkan akhlak yang baik harus tertanam dalam diri setiap manusia, Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi dan pada semester genap 2020 ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi melakukan proses belajar mengajar Daring dengan menggunakan *Smartphon* atau yang biasa kita kenal dengan *hendphon* (HP).

Pandemi Covi-19 di indonesia sudah berlangsung pada bulan maret tepatnya semester genap tahun ajaran 2020. Awal mula populernya virus corona (Covid-19) tersebut proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi di hentikan sampai tahun ajaran baru. Selama di hentikan proses pembelajaran tersebut siswa sudah di modalkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dari madrasah namun tidak ada bimbingan dari gurunya

yang menyebabkan siswa malas untuk belajar dan mengabaikan materi pelajaran yang mengakibatkan merosotnya nilai siswa pada Ujian Akhir Semester ganjil Tahun Ajaran 2020 termasuk juga pada pelajaran Aqidah Akhlak yang di khawatirkan nilai moral, aqidah dan akhlak hilang dari diri siswa.

Karena suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara tetap muka dan juga berdasarkan peraturan dari Kementrian Agama dan juga peraturan dari pemerintah untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara Daring (Dalam Jaringan) untuk menghindari rantai penyebaran covid-19 yang sekarang sudah menyebar dengan pesat besar kemungkinan terjadi penyebaran apabila proses pembelajaran di laksanakan secara langsung, atas dasar itu lah pemerintah mengadakan peraturan untuk melaksanakan pembelajaran secara Daring dengan memanfaatkan teknologi yang ada, ialah satu nya dengan memanfaatkan *Smartphon*.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilsakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi terlihat bahwa tidak sedikit siswa yang mengabaikan pelajaran, saat pelajaran berlangsung siswa hanya sekedar hadir dan proses belajar mengajar dilakukan secara daring dengan menggunakan *Smartphon*

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Penggunaan *Smartphone* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi ”.**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan diatas, maka untuk memudahkan penelitian lebih lanjut, peneliti akan memfokuskan atau membatasi penelitian pada penggunaan *smartphone*

sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran Aqidah Akhlak pada masa pandemi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi sedangkan kelas dalam penelitian ini di batasi pada kelas VIII C dan VIII D.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus masalah diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi..?
2. Apa dampak yang ditimbulkan kepada siswa dalam penggunaan *smartphone* terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi..?
3. Bagaimana cara guru Akidah Akhlak menggunakan *smartphone* terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi..?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui peran penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.
- 2) Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan kepada siswa dalam penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.
- 3) Untuk mengetahui cara guru Aqidah Akhlak dalam menggunakan *smartphone* terhadap pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi

covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

2. Manfaat Penelitian

- 1) Memberikan pengetahuan mengenai peran penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 kepada pembaca dan penulis khususnya.
- 2) Menjadi wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca terkait tentang penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19.
- 3) Sebagai syarat guna mencapai gelar Sarjana Setara Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretik

Untuk memperkuat landasan dalam penelitian ini diperlukan kerangka teori atau kajian literatur yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Adapun teori disini yang dikemukakan oleh para ahli khususnya yang ada kaitannya dengan masalah yang ada di lapangan. Adapun teori yang mendukung dalam penelitian ini adalah.

1. Smartphone

a. Sejarah Singkat *Smartphone*

Smartphone pertama kali ditemukan pada tahun 1992 oleh IBM di Amerika Serikat, yaitu sebuah perusahaan yang memproduksi perangkat elektronik. *Smartphone* pada saat itu belum canggih seperti sekarang ini, *smartphone* pertama kali dilengkapi fasilitas kalender, buku telepon, jam dunia, bagian pencatat, email, permainan dan untuk mengirim faks. *Smartphone* buatan IBM ini tidak dilengkapi dengan tombol, namun telah dilengkapi dengan teknologi layar sentuh atau *tauchscreen* meskipun cara pencetnya masih menggunakan tongkat *stylus*. Pada saat ini sudah banyak perusahaan yang mengembangkan *smartphone* hingga populer digunakan pada saat ini (Derry dkk, 2014, hlm. 9).

b. Pengertian *Smartphone*

Smartphone adalah sebuah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki tujuan dan fungsi praktis terutama untuk membantu pekerjaan manusia (Widiawati, 2014, hlm.106).

Smartphone pada dasarnya adalah pembaruan teknologi komunikasi dari *Handphone*. *Smartphone* dibuat untuk memudahkan manusia dalam mengelola serta mengembangkan pemikirannya melalui berbagai fitur yang disediakan. Fitur tersebut biasanya seperti akses informasi, estimasi, akses lokasi, layanan, pendaftaran, dan lapak untuk menjual dan lain sebagainya.

Wikipedia menuliskan, ponsel cerdas (bahasa Inggris: *smartphone*) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Belum ada standar pabrik yang menentukan arti ponsel cerdas. Bagi beberapa orang, ponsel cerdas merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh perangkat lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standar dan mendasar bagi pengembang aplikasi. Bagi yang lainnya, ponsel cerdas hanyalah sebuah telepon yang menyajikan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet, dan kemampuan membaca buku elektronik (*e-book*) atau terdapat papan ketik dan penyambung VGA. (Sari, Ilyas, & Ifdil, 2017, hlm. 45-52)

Menurut (Dihan, 2010) *smartphone* merupakan pengembangan dari telepon selular yang kemudian ditambahkan fitur dan fasilitas lainnya sehingga menjadi telepon yang cerdas dan disebut *smartphone*.

Sedangkan menurut Sridianti, (dalam Jurnal Gustian, 2017, hlm.25) mengatakan, *smartphone* adalah telepon yang menyediakan fitur yang berada diatas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Sementara istilah dapat digunakan secara wajar untuk semua jenis telepon, *smartphone* biasanya dipahami sebagai ponsel bukan telepon rumah. Selama bertahun-tahun, konsep ponsel pintar terus berkembang sebagai perangkat tangan telah menjadi lebih canggih.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka penulis mensintesisakan bahwa *smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai fungsi seperti computer yang kemudian ditambahkan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet, *e-book*, dan fasilitas lainnya sehingga menjadi telepon yang cerdas yang disebut *smartphone*.

c. Manfaat *Smartphone*

smartphone memiliki banyak fungsi bagi penggunanya sehingga dunia lebih memudahkan pekerjaan. Gadget saat ini telah memiliki beragam tujuan dan fungsi praktis untuk membantu pekerjaan manusia (Garini, 2017, hlm. 27).

Menurut Dedi (dalam Jurnal Gustian, 2017, hlm. 25) ada beberapa manfaat dari *smartphone* antara lain sebagai berikut:

1) Komunikasi Antar Manusia

Smartphone adalah suatu bentuk pengembangan terbaru dari teknologi telepon nirkabel. Dengan *smartphone* seseorang dapat melakukan komunikasi seperti *handphone* biasa pada umumnya, yaitu seperti untuk telepon suara, mengirim pesan sms, pesan mms, dan layanan data. Sedangkan menurut Thoha (dalam Pratiwi & Sukma, 2013) komunikasi interpersonal berorientasi pada perilaku sehingga penekanannya pada proses penyampaiannya informasi dari satu orang ke orang lain.

2) Mencari Informasi/Ilmu

Berselancar didunia internet jauh lebih nyaman jika menggunakan *smartphone* daripada Hp biasa yang belum dilengkapi dengan teknologi yang canggih. Berselancar di dunia maya akan terasa lebih cepat dengan *smartphone* yang menggunakan koneksi internet tanpa kabel generasi terbaru seperti 3G, 4G, ditambah lagi dengan *webbrowser* terbaru yang dapat menerjemahkan bahasa *html* dan bahasa pemrograman *web* serta teknologi terbaru lainnya.

3) Hiburan

Smartphone dapat menayangkan berbagai format multimedia yang ada. Media *streaming online* pun juga dapat dengan mudah dijalankan di *smartphone* yang canggih tanpa banyak kendala. Ditambah lagi dengan adanya berbagai aplikasi hiburan gratisan yang dapat diunduh secara gratis maupun berbayar menambah lengkap sarana hiburan yang ada pada *smartphone*. *Game* menurut Neumann & Morgenstern (dalam, Jannah, Madjiran, & Nirwana, 2015) yaitu permainan yang terdiri atas sekumpulan peraturan yang membangun situasi bersaing dengan beberapa orang atau kelompok dengan strategi yang dibangun untuk mencapai kemenangan.

4) Aplikasi

Pengguna *smartphone* dapat memasang dan menjalankan berbagai aplikasi yang tersedia di internet dan juga non internet yang sesuai dengan sistem operasi yang digunakannya. Setiap aplikasi mempunyai spesifikasi minimal yang dibutuhkan agar dapat berjalan dengan lancar. Semakin canggih dan baru suatu *smartphone* yang digunakan, maka pada umumnya semakin banyak aplikasi yang bisa dijalankan.

5) Penyimpanan Data

Kapasitas memori *smartphone* yang besar bisa berfungsi sebagai media penyimpanan dan *file*. Seperti halnya *usb flashdisk*, *usb external drive* dan multimedia *card*, *handphone* yang canggihpun dapat dipergunakan untuk meletakkan berbagai *file* sesuai dengan kapasitas yang ada pada *smartphone*. *Smartphone* yang diberi kartu memory tambahan akan mampu menampung data lebih besar.

6) Gaya

Ada banyak orang yang menggunakan *handphone smartphone* untuk menunjang penampilan sehari-hari. Orang yang memiliki gengsi yang tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk menggunakan *smartphone* yang dipandang orang keren dan canggih.

7) Penunjuk Arah

Salah satu fungsi yang penting dari *smartphone* adalah untuk mendapatkan informasi arah mata angin, arah kiblat, dan lain sebagainya. *Smartphone* yang memiliki fasilitas GPS dapat menunjukkan arah mata angin seperti kompas sungguhan. Selain itu dengan dipadukan layanan jejaringan sosial maka dapat menjadi sesuatu yang menarik dan dibutuhkan. (Gustian, 2017, hlm. 25)

d. Manfaat *Smartphone* Terhadap Pendidikan

Diantara manfaat *smartphone* bagi dunia pendidikan adalah *M-Learning*. *M-Learning* merupakan paradigma yang baru-baru ini muncul dalam dunia pendidikan. Model pembelajaran ini muncul untuk merespon perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi bergerak, yang sangat pesat belakangan ini. Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa pada saat ini, divais komunikasi bergerak adalah salah satu perangkat yang lekat dengan kehidupan sehari-hari actor pembelajaran seperti pengajar dan siswa.

M-learning adalah pembelajaran yang unik karena pembelajaran dapat mengakses materi pembelajaran, arahan, dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kapanpun dan dimanapun. Hal ini akan meningkatkan perhatian pada materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi pervasif, dan dapat mendorong motivasi pembelajaran kepada pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*).

Dalam konteks penerapan *mobile learning* kesiapan dalam menggunakan teknologi *smartphone* maupun computer sangat diperlukan, dan kesiapan ini dapat dipahami sebagai kemauan dan kemampuan untuk menyelenggarakan dan berpartisipasi dalam *mobile learning*.

Mobile learning memiliki keunggulan dan kekurangan, diantaranya:

- 1) Dapat digunakan dimanapun pada waktu kapanpun
- 2) Kebanyakan divais bergerak memiliki harga yang relatif lebih murah dibanding harga PC desktop
- 3) Ukuran perangkat kecil dan ringan dari pada PC desktop
- 4) Diperkirakan dapat mengikutsertakan lebih banyak pembelajaran karena *m-learning* memanfaatkan teknologi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari

Meski memiliki beberapa kelebihan, *m-learning* tidak akan sepenuhnya menggantikan *e-learning* tradisional. Hal ini dikarenakan *m-learning* memiliki keterbatasan-keterbatasan terutama dari sisi perangkat/media belajarnya. Keterbatasan perangkat bergerak antara lain sebagai berikut.

- 1) Kemampuan prosesor
- 2) Kapasitas memori
- 3) Layar tampilan
- 4) Batu daya
- 5) Perangkat I/O

Lebih praktisnya, *m-learning* bisa diakses dengan *smartphone*. Dengan adanya *smartphone* yang dapat mengakses kerja komputer, peserta didik dapat dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat.

Dengan adanya *smartphone* menjadikan alternatif tambahan bagi seorang guru maupun peserta didik saat keterbatasan bahan ajar atau materi ajar. Berikut merupakan pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran:

- 1) *E-learning*, pembelajaran menyenangkan. Tanpa kenal ruang dan waktu para siswa dapat belajar meskipun berada diluar kelas. Dengan menjelajahi *website e-learning*, pembelajaran akan lebih menyenangkan karna di sertai video-video yang sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) *E-book*, para siswa dapat membaca buku dengan mudahnya menggunakan *smartphone*, tanpa buku berbentuk fisik. Membaca buku akan lebih menyenangkan karena bisa dilakukan dimana dan kapan saja.
- 3) Situs pencarian. Mesin pencarian di internet sangat membantu para siswa dalam mencari sebuah informasi atau materi tentang pembelajaran. Wawasan pengetahuan para siswa akan lebih berkembang dengan memanfaatkan *smartphone* dengan baik.

- 4) Media sosial untuk pembelajaran. Banyak sekali media sosial yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa. Misalnya edmodo, aplikasi ini didesain seperti metode di kelas. Disini guru akan lebih aktif berkomunikasi dengan siswa. Edmodo adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai facebook untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai kebutuhan. Dengan emodo guru akan lebih mudah melakukan interaksi pembelajaran dengan siswa ataupun dengan orang tua siswa. Interaksi pembelajaran dengan siswa melalui edomo meliputi pemberian materi ajar, penugasan, kuis, poling maupun penilaian.

2. Pelajaran Aqidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah

Pembelajaran berasal dari kata dasar “Ajar” yang artinya petunjuk yang diberikan orang supaya diketahui. Dari kata ajar inilah lahir kata kerja “Belajar” yang berarti berlatih atau berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dan kata “Pembelajaran” yang berasal dari kata “Belajar” mendapat awalan pem- dan akhiran -an, yang merupakan konfiks nominal (bertalian dengan perfiks verbal meng) yang mempunyai arti proses. (Safuan Alfandi, 2008, hlm. 22)

Berikut ini ada beberapa definisi tentang pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli:

- 1) Menurut Degeng dalam Muhaimin, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien. (Muhaimin dkk, 2002, hlm. 183).
- 2) Menurut Omar Hamalik, pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasikan lingkungan sehingga menciptakan belajar bagi siswa. (Omar Hamalik, 2001, hlm. 48).

Aqidah berasal dari kata “aqoda-yu’qidu-aqdan” yang berarti mengingatkan atau mempercayai/meyakini”. Aqidah adalah suatu masalah kebenaran yang secara pasti dibenarkan akal, pendengaran, dan fitrah, diyakini hati manusia dengan memuja kebenaran, ketetapan, dan keberadaannya secara tegas dalam hati, dan tidak ragu akan kebenarannya. (Samihah&Mahmud Ghari, 2006, hlm. 20)

Sedangkan akhlak yaitu budi pekerti, watak, kesusilaan, (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia. (Asmaran, 1992, hlm. 2)

Sedangkan Ibrahim Anis menyatakan bahwa akhlak adalah: *“sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan baik dan buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”*(Abuddin Nata, 2002, hlm. 4)

Secara umum, pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah mengarah kepada pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Aqidah Akhlak yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang mengandung makna sebagai pengetahuan, pemahaman dan penghayatan ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Dengan demikian karakteristik mata pelajaran Aqidah Akhlak menekan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan terhadap pedoman hidup yang dapat di jadikan pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya pengaruh pada persoalan teoritis dalam aspek kognitif, tapi bermuara pula pada aspek afektif dan psikomotorik. (Sufiani, 2017, hlm. 136)

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlak

Ruang lingkup pelajaran Aqidah Akhlak meliputi:

1) Aspek Akidah/Keimanan

Aspek keimanan ini meliputi sub-sub aspek yang meliputi: Iman kepada Allah SWT, memahami dan meyakini rukun iman, tanda-tanda orang yang beriman, beriman kepada malaikat, dan iman kepada rasul-rasul Allah.

1) Aspek Akhlak

Aspek akhlak ini meliputi: Akhlak dirumah, akhlak di Madrasah, akhlak bergaul dengan orang yang lebih lemah, akhlak dalam membantu dan menerima tamu, akhlak dalam bertetangga, akhlak dalam beribadah, akhlak dalam berbicara dan lain sebagainya. Perilaku akhlak pribadi/karakter pribadi yang terpuji meliputi: rajin, pemaaf, jujur, lemah lembut, dermawan, teliti, rendah hati, qanaah, tanggung jawab, taat kepada Allah dan menghindari akhlak tercela.

2) Aspek kisah keteladanan

Aspek kisah keteladanan yang meliputi: keteladanan Nabi Muhammad SAW, Kisah Nabi Musa dan Nabi Yusuf, kisah Masyitoh dan Ashabul Kahfi.

c. Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah berfungsi untuk:

- 1) Penanaman nilai dan ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Peneguhan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta pengembangan akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan, pendidikan yang lebih dahulu dilaksanakn dalam keluarga.
- 3) Penyesuaian mental dan diri peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial dengan bekal Aqidah Akhlak.

- 4) Perbaiki kesalahan-kesalahan peserta didik dalam keyakinan, pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari hari.
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsinya. Pembekalan peserta didik untuk mendalami Aqidah Akhlak yang lebih tinggi.

d. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan pendidikan agama dilembaga pendidikan formal dibagi menjadi dua yaitu:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum pendidikan agama adalah membimbing anak agar mereka menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, Agama dan Negara.

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam harus dikaitkan pula dengan tujuan pendidikan Nasional sebab tujuan itu tidak akan dicapai kecuali setelah melalui proses pengajaran, pengalaman, pembiasaan, penghayatan dan keyakinan akan kebenarannya, karena dalam pendidikan agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh, sebab dengan adanya keimanan yang teguh akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama hal ini sesuai dengan firman Allah surah Adz-Zariyat: 56 yang berbunyi:

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. (Azd-Zariyat: 56) (Departemen Agama Republik Indonesia, 2013, hlm 84)

Disamping beribadah kepada Allah maka setiap muslim di dunia ini harus mempunyai cita-cita untuk dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.

Dengan demikian tujuan umum pendidikan agama dengan sendirinya tidak akan dapat dicapai dalam waktu sekaligus tetapi membutuhkan proses atau membutuhkan waktu yang panjang dengan tahap-tahap tertentu. Dengan demikian tujuan umum pendidikan agama selaras dengan tujuan pendidikan Nasional. Secara umum tujuan umum pengajaran di Madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Menjadi orang muslim yang bertakwa dan berakhlak mulia.
- b) Menjaadi warga Negara yang baik dan bertanggung jawaab terhadap kesejahteraan masyarakat.
- c) Menjadi manusia berkepribadian yang bulat dan utuh percaya diri sehat jasmani dan rohani.
- d) Memiliki pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang lebih luas dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran kesekolah dan dapat bekerja dalam masyarakat. Sambil mengembangkan diri guna mencapaai kebahagiaan dunia akhirat.
- e) Memiliki ilmu pengetahuan Agama dan umum yang luas serta pengalaman, keterampilan dan kemampuannya yang diperoleh untuk melanjutkan kesekolah lanjutan atas lainnya.
- f) Memiliki kemampuan tugas hidupnya dalam masyarakat dan berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa guna mencapai kebahagiaan dunia akhirat. (Zakiah Darajat, 1996, hlm. 108)

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus pendidikan agama ialah tujuan pendidikan agama pada setiap tahap tingkatan yang dilalui yang mana tujuan pendidikan agama untuk kesekolah dasar berbeda dengan tujuan pendidikan agama di sekolah menengah dan perguruan tinggi.

Adapun tujuan khusus pendidikan agama Islam di Madrasah adalah:

- a) Memberikan ilmu pengetahuan tentang agama Islam.
 - b) Memberikan pengertian tentang agama Islam yang sesuai dengan tingkat kecerdasannya.
 - c) Memupuk jiwa yang agamis.
 - d) Membimbing anak mereka beramal shaleh dan berakhlak mulia.
- (Zuhairini, 1993, hlm. 37)

Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Madrasah selaras dengan tujuan pendidikan nasional maupun tujuan umum. Yakni membentuk pekerti yang luhur, manusia pembangun yang bertujuan terhadap kesejahteraan Negara dan bangsa serta memiliki keterampilan untuk terjun di dunia kerja.

Pendidikan Islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan ajaran Islam yang berhubungan dengan Allah dan manusia sesamanya dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia dan diakhirat.

Adapun tujuan Aqidah Akhlak menurut para ahli adalah sebagai berikut:

Tujuan akhlak yaitu supaya dapat terbiasa atau melakukan yang baik, indah, mulia, terpuji, serta menghindari yang buruk, jelek, hina, tercela. Dan supaya hubungan kita dengan Allah SWT dan dengan makhluknya selalu terpelihara dengan baik dan harmonis. (Barmawie Umary, 1991, hlm. 2)

Menurut (Moh. Athiyah Al-Abrasyi, 1984, hlm. 104) tujuan pendidikan moral atau akhlak dalam Islam ialah untuk membentuk orang-orang yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku dan perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab.

Menurut Moh. Rifai tujuan pendidikan Aqidah Akhlak yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada siswa akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.
- b) Memberikan pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk, baik dengan hubungannya dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan alam lingkungannya.
- c) Memberikan bekal kepada siswa tentang Aqidah dan Akhlak untuk melanjutkan pelajaran ke jenjang pendidikan menengah. (Moh. Rifai, 1994)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat penulis ambil suatu kesimpulan bahwa tujuan pendidikan Aqidah Akhlak tersebut sangat menunjang peningkatan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah SWT serta dapat memberikan pengetahuan sekitar pendidikan agama Islam kearah yang lebih baik.

3. Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Akidah-Akhlak di Madrasah

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai fungsi seperti computer yang kemudian ditambahkan fitur canggih seperti surel (surat elektronik), internet, *e-book*, dan fasilitas lainnya sehingga menjadi telepon yang cerdas yang disebut *smartphone*. (Widiawati, 2014, hlm.106).

Dan akidah akhlak yang terdiri dari dua kata. aqidah berasal dari kata “aqoda-yu’qidu-aqdan” yang berarti mengingatkan atau mempercayai/meyakini”. Aqidah adalah suatu masalah kebenaran yang secara pasti dibenarkan akal, pendengaran, dan fitrah, diyakini hati manusia dengan memuja kebenaran, ketetapan, dan keberadaannya secara tegas dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hati, dan tidak ragu akan kebenarannya. (Samihah&Mahmud Ghari, 2006, hlm. 20)

Sedangkan akhlak yaitu budi pekerti, watak, kesusilaan, (kesadaran etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia. (Asmaran, 1992, hlm. 2)

Kedua hal tersebut memang sesuatu yang berbeda konteks namun menjadi suatu kesatuan yang kompleks karena pelajaran akidah akhlak yang ada di sekolah harus tetap terlaksana meskipun menggunakan *Smartphone* sebagai alat pelaksanaan proses pembelajaran. dan peran pelajaran aqidah akhlak menjadi penting karena *Smartphone* merupakan alat yang juga dapat menimbulkan dampak negatif, selain guru BK dan Wali Kelas guru Pelajaran Aqidah Akhlak dalam materi pelajarannya juga dapat berperan untuk menghindari dampak negatif yang akan di timbulkan *Smartphone* pada siswa.

Dengan melalui proses teransferisasi IPTEK modern program Pendidikan Islam, dapat meningkatkan kemampuan anak didik untuk mengenali dan menganalisis dampak-dampak negative dan positifnya karena pendidikan islam harus membuka diri terhadap informasi tentang perkembangan IPTEK tersebut seluas-luasnya, seiring dengan watak akomodatif dari ajaran agama kita yang *sholayyun li kulli zaman wa makan* (sesuai dengan tiap zaman dan tempat). (Rosadi Kemas Imron, 2019, hlm 23)

4. Masa Pandemi

Pandemi adalah epidemi yang terjadi pada skala yang melintasi batas internasional, biasanya memengaruhi sejumlah besar orang. Suatu penyakit atau kondisi bukanlah pandemi hanya karena tersebar luas atau membunuh banyak orang; penyakit atau kondisi tersebut juga harus menular. Misalnya, kanker bertanggung jawab atas banyak kematian tetapi tidak dianggap sebagai pandemi karena penyakit ini tidak menular. (wikipedia.org/wiki/Pandemi. di akses 25 november 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pandemi covid-19 yang sedang dihadapi oleh seluruh Negara di dunia termasuk Negara Indonesia, covid-19 adalah singkatan dari *corona virus deases* 2019 yang muncul pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan Cina, virus ini awalnya hanya menyerang pada hewan lambat laun virus ini berevolusi dan menyebar manusia juga, cara penyebarannya pun tergolong cepat dan mudah bisa melalui: Mata, mulut dan hidung.

Cara menghindari dan pencegahan covid-19:

- 1) Rajin mencuci tangan
- 2) Kurangi berinteraksi dengan orang lain
- 3) Gaya hidup sehat (makan, tidur, olahraga) untuk imunitas tubuh
- 4) Jaga jarak aman (1 meter) dengan orang yang batuk/bersin
- 5) Hindari kerumunan
- 6) Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut
- 7) Hindari bepergian ke daerah terjangkit atau bila sedang sakit
- 8) Etika batuk dab bersin, hindari meludah ditempat umum
- 9) Olah daging mentah dengan hati-hati
- 10) Hindari memakan daging hewan yang sakit/mati karena sakit
- 11) Bila ada gejala, segera berobat dan gunakan masker bila sedang sakit (wikipedia.org/wiki/Pandemi. di akses 25 november 2020)

B. Study Relevan

1. Siti Halimah

Dalam skripsinya yang berjudul *Peran Smartphone Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelakoran Akidah Akhlak Di Madrasah Stanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi*, hasil penelitian mengungkapkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *Smartphone* sebagai sumber pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi, dan mengetahui dampak yang akan di timbulkan *Smarphone* sebagai sumber pelajaran siswa kelas VII

di Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi, penelitian ini menggunakan modal deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang dapat di lihat dari penelitian peran *Smartphone* dalam meningkatkan pemahman siswa terhadap pelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VII madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi adalah pemahaman siswa meningkat karna guru menggunakan cara yang modern dengan memberi vidio, dan sumber lainya sehingga siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran, sedangkan dampak yang di timbulkan adalah terkadang siswa menjadi salah fokus dan salah fungsi dalam proses pembelajaran sehingga jika guru lengah dalam prose pembelajaran siswa dapat main game, nonton yang bukan bagian dari materi pelajaran dll.

Persamaan peneliti siti halimah dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peran *Smartphone* dalam meingkatkan pemahaman siswa terhapap pelajaran akidah akhlak dan sama-sama metode kualitataif.

Sedangkan perbedaannya peneliti disini meneliti peran *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa yang terjadi pada masa pandemi covid-19 dimana *Smartphone* sebagai media dan alat penyampai materi pelajaran yang yang aktif dan juga sebagai pengukur evaluasi siswa dan Siti Halimah meneliti di mana *Smartphone* berperan sebagai media guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa tidak menjadi jenuh.

2. Penelitian Maschanifah

Dalam skripsinya yang berjudul *Peran Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Masyhadiyah Kebomas Geresik*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan pembelajaran aqidah akhlak di MTS. Masyhadiyah Kebomas Gresik dan juga mengetahui faktor pendorong dan penghambat guru dalam meningkatkan pembelajaran aqidah akhlak. Menurut jenisnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Adapun jumlah populasinya adalah 260 siswa MTS. Masyihudiah Kebomas Geresik dan sampelnya diambil 20% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 50 siswa, 2 siswa yang dinyatakan tidak hadir karena sakit, sedangkan lokasi yang diteliti di MTS. Masyhudiyah Kebomas Geresik. Selanjutnya setelah data diperoleh dan dikumpulkan, data kemudian diklasifikasikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisa data “presentase”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran aqidah akhlak telah dilakukan, baik upaya peningkatan kualitas guru dibidang studi aqidah akhlak itu sendiri mampu peningkatan kualitas guru oleh kepala sekolah serta peran guru dalam meningkatkan pembelajaran aqidah akhlak bersama siswa. Adapun peran yang dilakukan oleh guru adalah peningkatan materi, penggunaan metode yang bervariasi, pemanfaatan fasilitas dan evaluasi. Adapun yang menjadi faktor pendorong adalah minat siswa yang tinggi (80%) terhadap mata pelajaran aqidah akhlak sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah latar belakang siswa yang berbeda-beda di tingkat kecerdasan yang tidak sama.

Persamaan penelitian Maschanifah dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan.

Sedangkan perbedaannya peneliti disini meneliti peran *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa dan Maschanifah meneliti peran guru dalam meningkatkan pembelajaran aqidah akhlak. (Maschanifah, 2017)

3. Penelitian Rizky Fardiana Ningtiyas

Dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Makan Dan Minum Melalui Metode Simulasi Di Kelas I MI Al-asyhar Sungonlegowo Bungah Geresik*. Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak kelas I MI Al-asyhar Sungonlegowo Bungah Geresik menunjukkan bahwa tingkat pemahaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa terhadap materi adab makan dan minum dalam kategori rendah hal ini diketahui dari dilaksanakannya pre- test pada pra siklus dari 25 siswa hanya 8 siswa yang masuk kategori tuntas atau mencapai nilai KKM 76. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak, bahwa rendahnya tingkat pemahaman materi dikarenakan penyampaian materi yang digunakan adalah ceramah dan karakteristik siswa kelas I kurang aktif dalam pembelajaran aqidah akhlak. melalui penerapan metode simulasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK model Kurt Lewin. Tiap siklusnya terdiri dari empat komponen pokok, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Penerapan metode simulasi untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak materi adab makan dan minum bagi siswa kelas I MI Al-asyhar dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai akhir aktifitas guru pada siklus I adalah 75 meningkat menjadi 90 pada siklus II. Sedangkan untuk nilai akhir aktifitas siswa pada siklus I adalah 71 meningkat menjadi 91 pada siklus II. (2) Tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak materi adab makan dan minum di kelas I melalui metode simulasi mengalami peningkatan. nilai pengamatan kegiatan simulasi siswa pada siklus I adalah 72,9 meningkat menjadi 80,05 pada siklus II dan dapat dibuktikan juga dari hasil nilai tes pemahaman, pada siklus 1 diperoleh hasil 60% (cukup) dengan rata-rata 76,4 dan pada siklus II diperoleh hasil 84% (tinggi) dan rata-rata nilai sebesar 84.

Persamaan penelitian Rizky Fardiana Ningtiyas dengan peneliti ini adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Sedangkan perbedaannya peneliti disini meneliti peran *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa sedangkan Rizky Fardiana Ningtiyas meneliti peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil, Kirk dan Miller dalam Moleong mendefisikan bahwa “penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”. (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 3). Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan penekanan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupa menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan *variable* yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang mengatasi pembelajaran aqidah akhlak siswa pada masa pandemi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih biasa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 5)

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi atas berbagai pertimbangan; keadaan yang terjadi saat ini dan dampaknya kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang akan dijadikan sebagai informan (subjek penelitian) ini adalah:

- 1) Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 2) Guru Akidah Akhlak Kelas C dan D Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 3) Siswa kelas C dan D Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

Adapun subjek pengambilan data dan informan dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling*, pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakter, ciri, criteria) sampel. (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 5)

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar, 2010, hlm. 86) yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap perkembangan permasalahan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya. (Mukhtar, 2010, hlm. 90). Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm. 207). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek darimana data-data diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm. 106). Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan yang didapat melalui wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat dari intansi terkait. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dll. (Jam'an Satori, 2009, hlm. 105)

Sumber data disini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu:

- 1) Sumber data berupa manusia: yakni, Kepala Madrasah, Guru Aqidah Akhlak, Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 2) Sumber data berupa kondisi: suasana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.
- 3) Sumber data berupa dokumentasi berupa photo kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan madrasah, guru dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk

memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung. (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 125). Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan serta dengan pencatatan hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapaangan, terutama tentang data yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan dilingkungan sekitar.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- 1) Mengamati kegiatan-kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi pada masa pandemi covid-19.
- 2) Mengamati jenis-jenis peraturan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.
- 3) Mengamati situasi dan kondisi yang terjadi.
- 4) Memperhatikan solusi yang di lakukan pihak madrasah untuk menghadapi pandemi covid-19.
- 5) Memperhatikan cara guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi dalam menghadapi pandemi covid-19.

2. Metode Wawancara /Interview

“Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi ”. (Nasution, 2006, hlm. 113). Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden dan



mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa-apa yang diterangkan oleh responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, guru Aqidah Akhlak, kepala madrasah dan siswa. Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis sudah mempersiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun datanya meliputi:

- 1) Penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 2) Dampak yang ditimbulkan kepada siswa dalam penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 3) Cara guru Aqidah Akhlak dalam menggunakan *smartphone* terhadap pembelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

Interview ditinjau dari segi pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi:

- 1) Interview bebas (*inguided interview*) dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- 2) Interview terpimpin (*inguided interview*) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti, yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- 3) Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin seperti yang telah tertera di atas interview di atas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya. (Sugiono, 2012, hlm. 138). Data tersebut antara lain:

- 1) Profile Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 2) Historis Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 3) Visi, Misi, Tujuan Target Dan Sasaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 4) Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 5) Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 6) Keadaan pendidik dan kependidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 7) Keadaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
- 8) Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara deduktif. Deduktif adalah suatu proses berfikir dengan mengemukakan permasalahan yang bersifat khusus. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

“Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi”. (Jam’an Satori, 2009, hlm. 219). Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan, maka langkah terakhir dalam menganalisa data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. (Sugiyono, 2010:89).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keterpercayaan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan diantaranya:

1. Perpanjang Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat. tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Jika hal ini digunakan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul. (Sugiono, 2012, hlm. 219)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012, hlm. 99). Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu, terhadap empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Lexy J Moleong, 2011, hlm. 178)

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzim membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori (Saudagar.2008:90)

a. Trianggulasi dengan sumber

berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif Patton tersebut dapat dicapai melalui:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
- 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Trianggulasi degan metode

menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik penggumpulan data dan
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Saudagar, 2008, hal. 90).

c. Trianggulasi dengan penyidik

Adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainya membantu mengurangi kemelencengan dalam pegumpulan data (Saudagar, 2008, hal. 91).

d. Trianggulasi dengan teori

Menurut Lincon dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaanya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain Patton juga berpendapat yaitu, bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (rival exsplanations) (Saudagar, 2008, hal. 91)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan, maka penulis menyusun agenda secara sistematis yang terlihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel III.1 Jadwal Penelitian

KEGIATAN	Jadwal Penelitian																			
	Agustus 2020				September 2020				Oktober 2020				November 2020				Desember 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul				X																
Pembuatan Proposal				X	X															
Pengajuan Dosen Pembimbing					X															
Konsultasi & Perbaikan Proposal					X	X	X													
Pengajuan Seminar								X												
Seminar									X											
Perbaikan Hasil Seminar									X	X										
Izin Riset										X										
Pelaksanaan Riset										X	X	X	X	X						
Pengolahan Data												X	X	X						
Penyusunan skripsi												X	X	X	X	X				
Perbaikan Skripsi															X	X				
ACC Skripsi																	X	X		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profile Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
Status Madrasah	: Negeri
No Statistika Madrasah	: 121115710003
NPSN	: 10508334
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat Lengkap Madrasah	: Jln Eka Jaya. Rt 18 Kel Eka Jaya, Kec Paal Merah, Kota Jambi Kode POS 36235
Titik Koordinat Madrasah	: a. Latitude (Lintang): -1.6159732872368666 b. Longitude (Bujur): +103.65938544273376
Kategori Geografis Madrasah	: Dataran Tinggi
NPWP Madrasah	: 00.171.973.1-335.000
Nama Kepala Madrasah	: Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si
No Telpn Madrasah	: 0811-7422-847
Kepemilikan Tanah	: Milik Sendiri
Status Bangunan	: Permanen (Milik Sendiri)
Luas Bangunan	: 1556m ²
Luas Tanah	: 5927m ²
E-mail Madrasah	: mtsn.talangkabung@kemenag.go.id

(Sumber: Dokumentasi/Arsip MTs. N 3 Kota Jambi TA. 2020/2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Historis Madrasah

Madrasah Negeri 3 Kota Jambi adalah salah satu dari enam MTs negeri yang ada di kota jambi. Madrasah ini di negerikan pada tahun 25 Oktober 1993 berdasarkan SK Menteri Agama Nomor : 244 tahun 1993 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah MTs. Swasta Al-Hidayah Talang Bakung jambi menjadi MTsN Talang Bakung Kota Jambi dan berdasarkan KMA Nomor 681 Tahun 2016 MTsN, Talang Bakung berubah menjadi MTsN, 3 Kota Jambi.

MTs Swasta Al Hidayah didirikan pada tanggal 14 Juli 1988 yang berlokasi di jalan Sutan Syahrir RT. 17 Kel. Talang Bakung Kota Jambi. MTs.S Al Hidayah salah satu dari Lembaga Pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Al Hidayah Talang Bakung Jambi. Pada tahun pertama Madrasah ini hanya memiliki siswa sebanyak 30 orang (satu lokal). Namun pada tahun tahun berikutnya jumlah siswanya semakin meningkat, sehingga pada tahun 1993 jumlah siswa MTs. Al Hidayah sebanyak 200 orang. Melihat animo masyarakat yang demikian besarnya untuk memasukan anaknya ke Madrasah tersebut dan kurangnya sarana prasarana yang ada, maka pengurus yayasan melalui Kanwil Kementerian Agama Propinsi Jambi mengusulkan agar Madrasah tersebut di Negerikan, dan Alhamdulillah pada tahun 1993, berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 224 Tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993 Resmi MTs.S Al Hidayah dinegerikan dan berubah menjadi MTsN Talang Bakung Kota Jambi, dengan jumlah siswa pertama sebanyak 226 orang, pada tahun itu juga ditempatkan untuk pertama kalinya 6 orang Guru Negeri. Sebelum di Negerikan sudah ada dua orang Guru Negeri yang diperbantukan di Madrasah tersebut, sehingga jumlah seuruhnya menjadi 7 orang. Serta berdasarkan KMA Nomor 681 Tahun 2016 Berubah Menjadi MTsN. 3 Kota Jambi dengan Jumlah Guru PNS 34 Orang, Guru Honor 7 Orang dan Pegawai PNS 7 Orang Pegawai Non PNS 6 Orang serta dengan Jumlah Siswa sebanyak 838 Orang. Pada tahun 1995/1996 pemerintah

mulai membangun gedung baru sebanyak Sembilan local dan satu buah kantor yang berlokasi di Jl. Eka Jaya Kelurahan Talang Bakung Jambi dan pada tahun pelajaran 1996/1997 gedung baru tersebut mulai di tempati.

Kemudian pada tahun anggaran 1997/1998 melalui dana APBN pada proyek perguruan Islam tingkat Jambi MTsN 3 Kota Jambi mendapat tambahan pembagunan ruang belajar sebanyak 3 lokal dengan luas bangunan 192 M² dan 1 unit bangunan laboratorium IPA dengan luas 100 M² dan tahun 1998/1999 gedung tersebut mulai di manfaatkan. Dengan melihat perkembangan siswa setiap tahun makin bertambah, maka melalui swadaya BP 3 MTsN 3 Kota Jambi telah dapat pula membangun 2 lokal ruang belajar seluas 126 M² yang di mulai tahun 2000/2001 dan selesai tahun 2001/2002, disamping itu melalui bantuan BP 3 dan sumbangan siswa/i telah dibangun pula 1 buah sarana ibadah (mushollah) seluas 169 M² dan saat ini sudah hampir sempurna.

- 1) Pada tahun anggaran 2002 MTsN 3 Kota Jambi melalui bagian proyek perguruan Agama Islam Tingkat Dasar Kota Jambi mendapat tambahan ruang belajar sebanyak 3 lokal dengan luas 192 M²
- 2) Pada tahun anggaran 2004 MTsN 3 Kota Jambi melalui bagian proyek perguruan Agama Islam Tingkat Dasar Kota Jambi mendapat bantuan bangunan satu buah gedung Perpustakaan lengkap dengan Meblernya dengan luas 100 M²
- 3) Pada tahun anggaran 2005 MTsN 3 Kota Jambi melalui bagian proyek perguruan Agama Islam Tingkat Dasar Kota Jambi mendapat Bangunan Pagar Keliling sepanjang 3.47,1 MI serta Penataan Halaman (pemasangan omblok) seluas 1.600 M².
- 4) Pada tahun anggaran 2007 s/d 2009 MTsN 3 Kota Jambi melalui Komite Madrasah dapat mengadakan Peralatan dan Mesing berupa 18 Unit Komputer yang diperoleh melalui Kredit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

- 5) Pada tahun anggaran 2009 MTsN 3 Kota Jambi melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi mendapat bantuan 1 Paket Perlatatan Keterampilan Komputer (16 Unit) dan 1 Paket Peralatan Labor IPA.
- 6) Pada 2 tahun terakhir 2013 dan 2014 melihat perkembangan siswa setiap tahun makin bertambah, maka melalui Pengurus Komite MTsN 3 Kota Jambi telah dapat pula membangun 2 lokal ruang belajar seluas 126 M².
- 7) Terakhir pada tahun 2015 s/d 2017 melalui bantuan dari Wali Murid yang dikordinir oleh Komite MTsN 3 Kota Jambi membangun 3 Lokal ruang belajar seluas 192M².

(Sumber: Dokumentasi/Arsip MTs. N 3 Kota Jambi TA. 2020/2021)

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

“Bertaqwa, berkepribadian, berwawasan luas, dan unggul dalam bidang ilmu pengetahuan serta peduli lingkungan hidup”

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

- 1) Menanamkan keyakinan kepada Allah SWT.
- 2) Menumbuh kembangkan setia pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.
- 3) Menumbuh kembangkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- 5) mengembangkan budaya kompetitif bagi peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi.
- 6) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama Islam untuk membentuk budi pekerti yang baik.

- 7) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengefektifkan seluruh kegiatan madrasah.
- 8) Mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- 9) Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya.
- 10) Mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencetak peserta didik yang berwawasan global.
- 11) Mewjutkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kebersihan dan keindahan madrasah serta melastarikan lingkungan hidup.
- 12) Menginternalisasikan jiwa toleransi dan kesetia kawan sosial.
- 13) Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

1) Tujuan Umum

Menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi budi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, Produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesaaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, turut berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup serta berorientasi masa depan.

2) Tujuan Khusus

Sesuai dengan visi dan misi madrasah, tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi tahun pelajaran 2019/2020, madrasah mengantarkan peserta didik untuk :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning), antara lain CTL, PAKEM serta layanan bimbingan dan konseling.
- b) Mengoptimalkan pencapaian GSA (Gain Score Achievement) minimal 0,2 dengan persamaan $GSA = NI - N0$.
- c) Memperoleh kejuaraan olimpiade sains tingkat Kota/Kabupaten.
- d) Mampu menghafal dan melafalkan surah-surah pendek Al Qur'an.
- e) Menjadikan 85% peserta didik memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup sekitar.
- f) Memiliki semangat kebangsaan dan jiwa cinta tanah air yang diinternalisasikan lewat kegiatan Paskibra dan Pramuka.
- g) Meraih kejuaraan dalam beberapa cabang olah raga di tingkat Kota/Kabupaten.
- h) Meraih kejuaraan dalam cabang seni dan budaya di tingkat Kota/Kabupaten.
- i) Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam dan memiliki jiwa toleransi antar umat beragama.
- j) Meraih kejuaraan dalam lomba Adiwiyata tingkat kota
- k) Meraih kejuaraan dalam lomba sekolah bersih dan sehat tingkat kota.
- l) Meningkatkan budi pekerti peserta didik.

(Sumber: Dokumentasi/Arsip MTs. N 3 Kota Jambi TA. 2020/2021)

4. Kurikulum Madrasah

Kurikulum adalah peran mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu

periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Pengembangan Kurikulum 2013 untuk memberi kesempatan pada peserta didik agar:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memahami dan menghayati serta mengamalkan ajaran agama Islam.
- 2) Meningkatkan pengembangan keragaman potensi, minat dan bakat, serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 3) Mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Meningkatkan potensi fisik dan membudayakan sportifitas serta kesadaran hidup sehat.
- 5) Meningkatkan kepekaan, kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan hidup bermasyarakat, berguna untuk orang lain.
- 6) Membangun menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan.
- 7) Memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

a. Muatan kurikulum

Muatan kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Muatan kurikulum pada masa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi meliputi muatan kurikulum 2013 mulai diterapkan tahun

pelajaran 2013/2014 secara bertahap yang dimulai dari kelas VII sedangkan kelas VIII dan IX memakai kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 revisi 2017 dan 2018 untuk kelas VII, VIII, dan IX diterapkan pada tahun pelajaran 2019/2020. Sedangkan kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah berlaku mulai tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor : 58 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Permendiknas Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, KMA Nomor 117 Tahun 2013, KMA Nomor 103 Tahun 2015, KMA Nomor 183 Tahun 2019 dan KMA Nomor 184 Tahun 2019 dan SK Dirjen Pendis Nomor 2676 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab, untuk kelas VII bahwa muatan kurikulum pada tingkat nasional terdiri atas kelompok mata pelajaran A, Muatan kurikulum tingkat nasional dan daerah kelompok mata pelajaran B, dan muatan kurikulum intern Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi kelompok mata pelajaran C.

b. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Tahun 2013 sebagaimana direvisi pada perdisbud Nomor 35 Tahun 2018 disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Kompetensi Inti

Kompetensi inti Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horizontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai

kompetensi mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a) Kompetensi inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual
- b) Kompetensi inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial
- c) Kompetensi inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan
- d) Kompetensi inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

2) Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu

Mata pelajaran struktur kurikulum SMP/MTs terdiri atas mata pelajaran pelajaran umum kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Khusus untuk MTs, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh keputusan menteriagama nomor 183 tahun 2018 tentang kurikulum pendidikan agama islam dan bahasa Arab.

Mata Pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi terdiri dari kelompok A yang terdiri dari delapan mata pelajaran. Mata Pelajaran Agama Islam terdiri dari 4 mata pelajaran yaitu a. Al Qur'an Hadist b. Akidah Akhlak c. Fikih d. Sejarah peradaban Islam. Kelompok B terdiri dari 3 mata pelajaran. Mata pelajaran Prakarya dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah mata pelajaran pilihan. Pilihan kedua mata pelajaran ini dipilih dan diterapkan dengan berdasarkan ketersediaan guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi menerapkan mata pelajaran Prakarya karena tersedianya tenaga guru dan sarana dan prasarana. Kelompok C terdiri dari 2 mata pelajaran yang isi kontennya (kurikulum) dikembangkan oleh MTs N 3 kota Jambi.

Sumber: Dokumentasi/Arsip MTs. N 3 Kota Jambi TA. 2020/2021)

Tabel IV.1 Mata Pelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

NO	MATA PELAJARAN	KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	KET
	KELOMPOK A				
1	PEND. AGAMA ISLAM				
	a. AL QUR'AN HADITS	2	2	2	
	b. AKIDAH AKHLAK	2	2	2	
	c. FIQIH	2	2	2	
	d. SEJ. KEB. ISLAM	2	2	2	
2	BHS. INDONESIA	6	6	6	
3	BHS. ARAB	3	3	3	
4	BHS. INGGRIS	4	4	4	
5	MATEMATIKA	6	6	6	
6	IPA	5	5	5	
7	IPS	4	4	4	
8	PPKN	3	3	3	
	KELOMPOK B				
9	SENI BUDAYA	3	3	3	
10	PENJAS ORKES	3	3	3	
11	PRAKARYA	2	2	2	
	KELOMPOK C				
12	MUATAN LOKAL	1	1	1	
13	PENGEMBANGAN DIRI	1	1	1	
	JUMLAH	49	49	49	

*) = setara dengan 1 jam pembelajaran

Penerapan mata pelajaran dengan durasi 40 menit setiap jam pelajaran.

(Sumber: Dokumentasi/Arsip MTs. N 3 Kota Jambi TA. 2020/2021)

Tabel IV.2 Jadwal Alokasi Waktu Pelaksanaan Pembelajaran:

NO	KELAS	HARI	WAKTU MULAI BELAJAR	WAKTU BERAKHIR BELAJAR
1	VII, VIII, IX	SENIN	07.40 WIB	14.00 WIB
2	VII, VIII, IX	SELASA	07.15 WIB	14.10 WIB
3	VII, VIII, IX	RABU	07.15 WIB	14.10 WIB
4	VII, VIII, IX	KAMIS	07.15 WIB	14.10 WIB
5	VII, VIII, IX	JUM'AT	07.30 WIB	11.05 WIB
6	VII, VIII, IX	SABTU	07.15 WIB	14.10 WIB

(Sumber: Dokumentasi/Arsip MTs. N 3 Kota Jambi TA. 2020/2021)

5. Struktur Organisasi

Sebagaimana layaknya, suatu organisasi yang baik yang berada pada naungan pemerintah maupun swasta, baik besar atau kecil tidak lepas dari suatu badan yang disebut dengan badan kepengurusan. Badan kepengurusan inilah yang menjalankan roda organisasi tersebut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai lembaga.

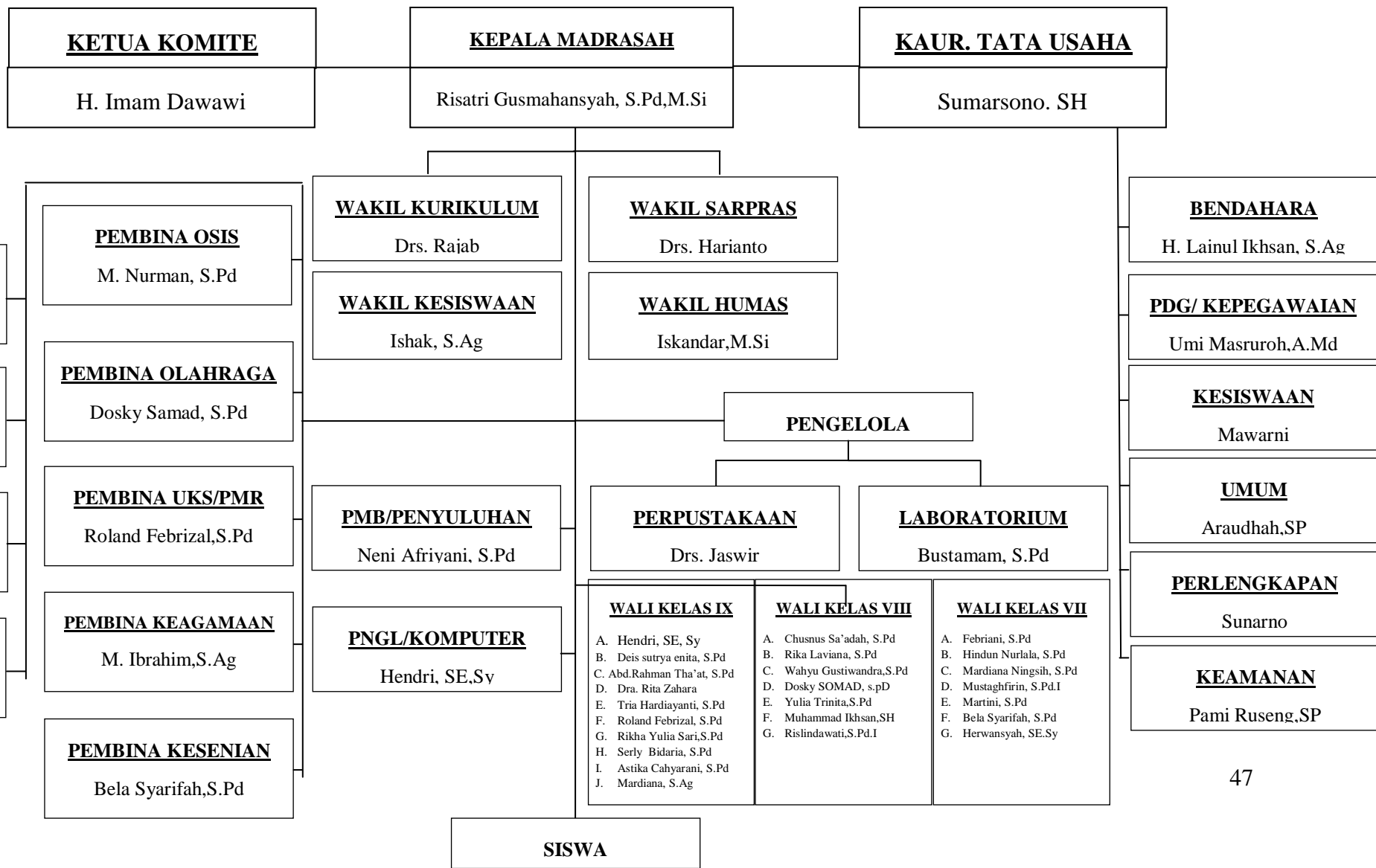
Demikian pula setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai struktur organisasi. Struktur organisasi ini sangat berfungsi di setiap lembaga pendidikan dalam rangka mencapai segala tujuan yang dirancang dalam perencanaan maupun penyusunan dalam masalah pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi telah menata atau menyusun suatu organisasi yang menjalankan organisasi tersebut, baik organisasi para pelajar (Organisasi Madrasah Tsanawiyah) maupun organisasi peserta didik (OSIS).

Kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya di bantu wakil kepala Madrasah. Kepala tata usaha (TU) yang mengurus bagian administrasi, wali kelas, pembina Osis, Pembina pramuka dan para majlis guru yang membimbing dan mengarahkan para peserta didik yaitu siswa dan siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

Gambar IV. 1 Struktur Operasional Madrasah

STRUKTUR OPERASIONAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KOTA JAMBI



6. Keadaan Pendidik Dan Kependidikan

a. Keadaan Pendidik

Tenaga Pendidik atau yang biasa di kenal dengan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi mempunyai tugas utama dalam mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa dan siswi. Ketentuan yang ada menunjukkan bahwa tenaga pengajar dalam suatu lembaga pendidikan harus mempunyai ijazah guru untuk menjadi tenaga pengajar. Guru adalah pelaksanaan dan pengembangan program kegiatan dalam proses belajar mengajar, bagaimanapun guru merupakan perantara dalam menyampaikan materi pelajaran untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan.

Seorang Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak didiknya. Adapun guru-guru dan pegawai yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi berjumlah 53 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini sangat mendukung bagi kemajuan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi itu sendiri. Dari segi sumber daya mengajar mereka semua mempunyai kualifikasi sebagai Guru, baik dari segi lembaga pendidikan umum maupun dari pendidikan agama. Dengan demikian sumber daya mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi telah memenuhi persyaratan baik dari segi pendidikan umum maupun pendidikan agama sesuai dengan mata pelajaran mereka sendiri, berikut daftar tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 kota Jambi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel IV.3 Daftar Nama Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

NO	Nama Tenaga Kependidikan RA/Madrasah	Tempat, Tgl Lahir	Status pendidikan		J. Kelamin		Tk. Pdd						Mapel Yang Diampu
			PNS	Non PNS	L	P	SLTA	D.II	D.III	SI	S2	S3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Risatri Gusmahansyah, S.Pd,M.Si	Tanjung agung, 24-08-1971	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	IPA
2	Drs. Jaswir	Jambi, 03-03-1962	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	IPS
3	Drs. Rajab	Lumban dolok, 09-11-1964	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	IPA
4	Drs.Abdullah	Pemenang, 15-04-1965	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	PKN
5	Dra.Rita Zahara	Jambi, 04-06-1967	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	SENI BUDAYA
6	Drs. Imran pehang	Watohari, 01-06-1965	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	AKIDAH AKHLAK
7	Dra. Arlina	Tempino, 12-01-1964	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	Bahasa Indonesia
8	Dra. Suharti	Jawa tengah, 13-12-1967	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	Bahasa Indonesia
9	Chusnus Sa'adah,S.Pd	Mojo kerto, 20-10-1970	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	MATEMATIKA
10	Sulamsih, S.Ag	Jambi, 07-07-1969	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	FIQIH
11	Febriani,S.Pd	Padang panjang 26-02-1973	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	MATEMATIKA
12	Deis Suryaenita, S.Pd	Jambi, 24-11-1969	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	MATEMATIKA
13	Dra. Marmiwati	Jambi, 02-04-1964	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	IPS
14	Ishak,S.Ag	Jambi, 02-03-1969	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	FIQIH
15	Hindun nurlaila, S.Ag	Jambi, 20-06-1974	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	BAHASA ARAB
16	A.zanzibar, BA	Terusan, 03-11-1964	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	BAHASA INGGRIS
17	Drs. Herianto	Jambi, 12-06-1964	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	BAHASA INGGRIS
18	Bustamam, S.Pd	Dayah bubue, 19-01-1971	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	IPA
19	Ernawati,BA	Karang anyar, 02-08-1961	1	-	-	1	-	-	1	-	-	-	IPA
20	Mardiana, S.Ag	Jambi, 12-01-1972	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	BAHASA ARAB
21	M. Ibrahim,S.Ag	Pulau kijang, 26-08-1973	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	Al-Qur'an Hadist
22	Martini,S.Pd	Kec. Baso agam, 11-03-1969	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	MATEMATIKA
23	Mariaton, S.Pd	Tanjung pura, 25-08-1970	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	Bahasa Indonesia
24	Yohana, S.Pd	Padang, 24-04-1975	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	PKN
25	Yuli susilawati syam,S.Pd	Desa pelayang 20-07-1980	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	BK
26	Ratna, S.Pd.I	Muara bungo, 06-07-1971	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	SKI
27	Iskandar,S.Pd, M.Si	Jambi, 02-03-1969	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-	IPA
28	Yulia trinita, S.Pd	Jambi, 31-07-1971	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	IPS
29	Arbaiyah, S.Ag	Jambi, 02-12-1965	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	SKI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asalnya.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
30	Neni Eprianti,S.Pd	Jambi, 13-04-1982	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	BK
31	Rislinda wati, S.Pd.I	Bangko, 08-02-1983	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	BAHASA INGGRIS
32	M. nurman, S.Pd.I	Nipah panjang, 14-12-1970	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	Al-Qur'an Hadist
33	Mardiana Ningsih, S.Pd	Bungo tebo, 17-10-1984	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	PENJASKES
34	Dra. Suci rohyati	Jambi, 20-09-1963	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	SENIBUDAYA
35	Ir.Budi Satrio	Jambi, 10-07-1961	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	IPA
36	Abdurrahman thoaat,S.Pd.I	Tanjab Tim, 04-04-1986	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	BAHASA ARAB
37	Mustakfirin,S.Pd.I	Batang hari, 14-06-1985	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	BAHASA ARAB
38	Hendri,SE.Sy	Muaro jambi, 01-01-1987	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	IPS
39	Dosky Samad, S.Pd	Pariaman, 16-06-1988	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	PENJASKES
40	Muhammad Ikhsan.SH	Jakarta, 28-12-1989	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	PPKN
41	Tria Hardianti, S.Pd	Jambi, 19-06-1990	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	MATEMATIKA
42	Rika Levi diana, S.Pd	Kampung baru, 18-04-1991	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	Bahasa Indonesia
43	Serly bidaria, S.Pd	Jambi, 12-10-1991	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	BHASA INGGRIS
44	Rolan Febrizal, S.Pd	Kerinci, 09-02-1992	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	PENJASKES
45	Herwansyah, SE.Sy	Tanjab tim 17-04-1992	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	IPS
46	Astika cahyarani,S.Pd.I	Banjar negara, 14-10-1992	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	SENI BUDAYA
47	Rikha yulia sari,S.Pd.I	Bandar lampung 04.07.1993	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	BK
48	Bela syarifah,S.Pd	Kerinci 07-05-1994	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	SENI BUDAYA
49	Adi Maulana,S.Si	Jakarta 25-10-1994	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	MATEMATIKA
50	Wahyu Gustiwandara,S.Pd	Kerinci, 01-10-1995	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	PPKN
51	Tri Widya wati, S.Pd	Muara bungo 19-03-1985	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	IPA
52	Puteri Hervie	Jambi	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	Bahasa Indonesia
53	Desi Pitriani	Teluk kijing, 12-03-1994	-	1	-	1	-	-	-	1	-	-	Bahasa Indonesia

(Sumber: Dokumentasi/Arsip MTs. N 3 Kota Jambi TA. 2020/2021)

b. Keadaan Kependidikan

Tabel IV.4 daftar nama tenaga kependidikan

NO	Nama Tenaga Kependidikan RA/Madrasah	Tempat, Tgl Lahir	Status tenaga kependidikan		Jenis Kelamin		Jabatan	Tk. Pdd						KET
			PNS	Non PNS	L	P		SLTA	D.II	D.III	SI	S2	S3	
1	Sumarsono, SH	Kebumen, 02-02-1970	1	-	1	-	Kaur TU	-	-	-	1	-	-	
2	H.Lainul Ikhsan,S.Ag,MH	Siulak panjang 30-071972	1	-	1	-	Bendahara	-	-	-	1	1	-	
3	Umi Masruroh,A.Md	Beram itam kiri, 16-06-1973	1	-	-	1	Staf TU	-	-	1	-	-	-	
4	Mawarni	Jambi, 13-04-1975	1	-	-	1	Staf TU	1	-	-	-	-	-	
5	Sunarno	Lampung tengah,05-03-1966	1	-	1	-	Staf TU	1	-	-	-	-	-	
6	Arraudhah.S.P	Muaro bungo 16-02-1981	-	1	-	1	Staf TU	-	-	-	-	-	-	
7	Muksin,S.Pd.I	Koto jayo, 28-01-1983	-	1	1	-	Staf TU	-	-	-	1	-	-	
8	Muhammad Arisyah putra, SE	Jambi, 22-031988	-	1	1	-	Staf TU	-	-	-	1	-	-	
9	Wiwik Haniah, S.Kom	Jambi, 28-12-1983	-	1	-	1	Staf TU	-	-	-	1	-	-	
10	Dian Agustianah, S.Pd.I	Jambi, 25-08-1986	-	1	-	1	Staf perpus	-	-	-	1	-	-	
11	Pami Ruseng, SP	Sungai cemara, 04-01-1976	-	1	1	-	pengamanan	-	-	-	1	-	-	

REKAPITULASI:

Jumlah L= 6 SLTA= 2 S1= 7

Jumlah P= 5 D3 = 1 S2= 1

(Sumber: Dokumentasi/Arsip MTs. N 3 Kota Jambi TA. 2020/2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Keadaan Peserta Didik (Siswa) Tahun Ajaran 2020/2021

Siswa adalah sarana kependidikan yang dididik, diarahkan, diberikan ajaran nama-nama dan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial pendidikan yang harus ada dalam pengajaran, ada guru tidak ada siswa tentunya kegiatan pembelajaran tidak terlaksana. Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi berjumlah 862 orang, lebih rincinya lihat tabel berikut:

Tabel IV.4 Keadaan Peserta Didik

Siswa Dan Rombongan Belajar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
	LK	PR	LK	PR	LK	PR
Siswa	154	163	141	133	126	145
Rombel	10		7		7	
Jumlah Siswa Per-Rombel	317		274		271	
Total Jumlah Siswa L/P	421			441		
Total Jumlah Siswa	862					

(Sumber: Dokumentasi/Arsip MTs. N 3 Kota Jambi TA. 2020/2021)

8. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan Prasarana adalah sesuatu yang terwujud sebelum adanya sarana. Jadi sarana dan prasarana maksudnya disini adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat memperlancar kegiatan atau proses belajar mengajar atau alat-alat maupun fasilitas yang digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi sangat penting yang dapat mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan.

Sarana merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan juga memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan baik. Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Keadaan Sarana

Tabel IV. 5 Sarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

No	Nama	Jumlah (Unit)	Ket.
1	Luas Madrasah		
2	Bangunan		
	a. Ruang Kantor	1 Ruang	Baik
	b. Ruang TU	1 Ruang	Baik
	c. Ruang Guru	1 Ruang	Baik
	d. Ruang Belajar	24 Ruang	Baik
	e. Ruang Lab IPA	1 Ruang	Baik
	f. Ruang Lab Komputer	1 Ruang	Baik
	g. Ruang UKS	1 Ruang	Baik
	h. Ruang Bk	1 Ruang	Baik
	i. Ruang Mushola	1 Ruang	Baik
	j. Ruang Perpustakaan	1 Ruang	Baik
	k. Kantin	7 Ruang	Baik
	l. Ruang WC Guru	3 Ruang	Baik
	m. Ruang WC Siswa/i	4 Ruang	Baik
	n. Tempat Parkir	2 Tempat	Baik
3	Lapangan olahraga		
	a. Badminton	2 Lapangan	Baik
	b. voli	1 Lapangan	Baik
	c. Futsal	1 Lapangan	Baik
	d. Basket	1 Lapangan	Baik
	e. Tenis Meja	1 Unit	Baik

b. Keadaan Prasarana

Tabel IV. 6 Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

No	Nama	Jumlah (Unit)	Ket.
1	2	3	4
1	Printer	3 buah	Baik
2	Mesin ketik manual	1 Buah	Rusak
3	Mesin ketik listrik	1 Buah	Rusak

1	2	3	4
4	Mesin stensil listrik folio	1 Buah	Baik
5	Lemari kayu	15 Buah	2 rusak
6	Rak kayu	5 Buah	1 rusak
7	Fling kabinet besi	1 Buah	Baik
8	Papan mading	4 Buah	Baik
9	Brandkas	4 Buah	Baik
10	Buppet	5 Buah	Baik
11	Papan visual/papan nama	7 Buah	Baik
12	White board	3 Buah	Baik
13	Meja kerja kayu	5 Buah	Baik
14	Meja guru kelas	24 Buah	Baik
15	Jam mekanis/dinding	30 Buah	Baik
16	Kipas angin	21 Buah	Baik
17	Televise	2 Buah	Baik
18	TOA	2 Buah	Baik
19	Kotak Obat P3K	2 Buah	Baik
20	Soundspeaker	1 Buah	Baik
21	Microfont	3 Buah	Baik
22	Laser disk	1 Buah	Baik
23	Wareless	1 Buah	Baik
24	Mic. Comperence	2 Buah	Baik
25	Kaca hias	3 Buah	Baik
26	Dispenser	5 Buah	Baik
27	Telephone mobile	2 Buah	Baik
28	PC. Unit computer kerja	3 Unit	Baik
29	Laptop	1 Buah	Baik
30	PC. Unit computer siswa	20 Unit	Baik
31	Meja siswa	900 buah	20 rusak
32	Kursi siswa	900 buah	25 rusak
33	Bola voly	2 Buah	1 rusak
34	Bola basket	2 Buah	1 rusak
35	Bola kaki	2 Buah	Baik
36	Raket	8 Buah	2 rusak
37	Bed tenis meja	4 Buah	Baik
38	Rak sepatu	3 Buah	Baik

(Sumber: Dokumentasi/Arsip MTs. N 3 Kota Jambi TA. 2020/2021 dan Observasi yang peneliti lakukan)

Sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jmbi tahun ajaran 2020/2021 sudah cukup memadai hanya beberapa hal yang perlu di perbaiki.

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan menjabarkan bagaimana penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi, apa dampak yang ditimbulkan kepada siswa dalam penggunaan *smartphone* terhadap pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi, dan bagaimana cara guru Aqidah Akhlak dalam menggunakan *smartphone* pada pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.

1. Bagaimana Penggunaan *Smartphone* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

Diantara manfaat *smartphone* bagi dunia pendidikan adalah *M-Learning*. *M-Learning* merupakan paradigma yang baru-baru ini muncul dalam dunia pendidikan. *M-learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman (Teknologi) yang dalam hal ini berkaitan dengan *Smartphone* yang di manfaatkan sebagai media pembelajaran, *M-learning* adalah pembelajaran yang unik karena pembelajaran dapat mengakses materi pembelajaran, arahan, dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kapanpun dan dimanapun.

Lebih praktisnya, *M-learning* bisa diakses dengan *smartphone*. Dengan adanya *smartphone* yang dapat mengakses kerja komputer, peserta didik dapat dengan mudah mencari informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Dengan adanya *smartphone* menjadikan alternatif tambahan bagi seorang guru maupun peserta didik saat keterbatasan bahan ajar atau materi ajar.

Terlebih lagi melihat kondisi saat sekarang ini, kondisi darurat Covid-19 dalam aturan Pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19 pembelajaran harus di lakukan secara Daring (Dalam Jaringan) dimana model pembelajaran *M-learning* dan menggunakan *Smartphone* sebagai media pembelajarannya yang harus di terapkan. Yang sebelumnya Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi belum pernah menggunakan model pelajaran *M-Learning* ini. (Observasi, 07 September 2020)

Sebagaimana peneliti telah mewawancarai kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Apakah pada keadaan Normal sebelum adanya Covid-19 siswa di perbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah..? Beliau mengatakan bahwa:

“Sebelumnya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi tidak membenarkan dan tidak memperbolehkan siswa-siswinya membawa apalagi menggunakan *HP/smartphone* nya kesekolah terkecuali sudah mendapat izin dari guru mata pelajaran dan itu atas perintah guru mata pelajaran untuk di gunakan sebagai media pelajaran bukan untuk hal lain, mengingat bahaya dari *Hp/smartphone* ini dan juga anak MTs ini masih di katagori kan anak yang belum tau apa-apa jadi untuk menghindari hal itu siswa/i tidak di perbolehkan membawa *Hp/smartphone*”. (Wawancara Bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si, 02 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Bahwa pada keadaan normal pembelajaran di lakukan di sekolah siswa tidak di perbolehkan membawa *Hp/smartphone* ke sekolah kecuali atas izin guru mata pelajaran, hal ini di maksud agar siswa-siswi tidak bergantung pada *Hp/smartphone* mengingat bahwa dampak negatif dari penggunaan *Hp/smartphone* ini yang bahaya bagi anak.

Berbeda halnya dengan kondisi saat ini, dalam rangka pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Covid-19 proses pembelajaran secara tatap muka di tiadakan dan di ganti dengan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) menggunakan *HP/Smartphone*.

Berdasarkan Observasi yang telah di lakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi bahwa Madrasah Tsanawiyah negeri 3 Kota Jambi melakukan pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) menggunakan *Smartphone* sebagai media atau perantara pemberian materi dan penugasan kepada siswa (Observasi, 21 September 2020)



Sebagaimana peneliti sudah mewawancarai kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi beliau menjelaskan:

“Karena Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, dan Berdasarkan peraturan Kementerian Agama menyangkut tentang virus Corona atau yang biasa di sebut Covid-19 untuk mencegah penyebaran Covid-19 bahwa seluruh Lembaga Pendidikan harus menggantikan proses belajar mengajar di sekolah dengan melakukan pembelajaran secara Online (Daring), termasuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi ini, dan sampai sekarang Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi melakukan pembelajaran secara Daring sampai batas waktu yang belum di tentukan tergantung pada pemerintah dan Kementerian Agama mengingat bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi berada di Bawah naungan Kementerian Agama". (Wawancara Bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si, 02 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi mengikuti aturan dari pemerintah bahwa pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi di lakukan secara Daring menggunakan HP/*smartphone*.

Pada kondisi saat ini, di mana pembelajaran harus di lakukan secara daring menggunakan HP/*smartphone* HP/*smartphone* berperan penting terhadap dunia pendidikan saat sekarang ini namun selain mempunyai manfaat dan kegunaan yang positif HP/*smartphone* juga memiliki dampak yang negatif bagi siswa/i, di mana HP/*smartphone* berisi game, sosial media dan konten-konten negatif yang dapat mengarahkan anak ke ranah yang buruk, oleh karena itu pelajaran akidah juga dapat membantu peran wali kelas, guru BK dan orang tua dalam mengawasi dan mengarahkan anak untuk terhindar dari ranah yang negatif melalui materi pelajaran aqidah akhlak. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap pelajaran Aqidah Akhlak harus di tingkatkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil Observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat guru aqidah akhlak menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran. (Observasi 07 September 2020)

Peneliti menanyakan kepada guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Bagaimana langkah penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran:

1. Guru mengirim list absen siswa ke dalam group WhatsApp yang ada di *smartphone* yang telah di buat untuk melaksanakan pembelajaran
2. Guru membuka pembelajaran dengan cara mengirim rekaman pembukaan pembelajaran melalui Group Whatsapp yang ada di *smartphone*
3. Guru mengirim materi pelajaran, yang bisa berupa: video, file word, power point (materi pelajaran bisa di kirim melalui WhatsApp, Youtube, Google drive)
4. Guru membuka diskusi melalui Group Whatsapp yang ada di *smartphone* tentang materi pelajaran tersebut
5. Guru menyimpulkan materi pelajaran melalui Group Whatsapp yang ada di *smartphone*
6. Guru melakukan refleksi
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
8. Setelah Tanya jawab bersama siswa melalui Group Whatsapp yang ada di *smartphone*
9. Guru menutup pembelajaran (wawancara bapak Drs. H. Imran Pehang, M.Pd dan Ibu H. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020)

“Sesekali guru melakukan pembelajaran secara online menggunakan aplikasi Zoom Meeting dengan langkah-langkah: 1. Guru mengirim link zoom ke group whatsapp, 2. Membuka pembelajaran secara singkat dan menyuruh siswa untuk masuk kedalam zoom meeting untuk melaksanakan pembelajaran, 3. Melaksanakan pembelajaran seolah sedang belajar secara langsung atau Luring”. (wawancara bapak Drs. H. Imran Pehang, M.Pd dan Ibu H. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan *smartphone* sebagai alternative utama dalam proses pembelajaran.

Pada masa pandemi ini penggunaan *smartphone* menjadi lebih aktif dari pada biasanya, Peneliti melihat guru aqidah akhlak menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajarannya. (Observasi, 10 November 2020)

Sebagaimana peneliti telah mewawancarai bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd sebagai guru Aqidah Akhlak kelas VIII C, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Menurut bapak apa peran penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran...?

“Saat sekarang ini tentunya penggunaan *smartphone* berperan penting karena segala proses pembelajaran menggunakan *Smartphone* sebagai media perantara dalam proses pembelajaran dan sebagai alat yang dapat membantu siswa dalam mencari ilmu-ilmu pengetahuan yang baru sehingga siswa yang awalnya tidak tau menjadi tau dan sebagai alat untuk guru memberi tugas”. (Wawancara Bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd, 02 November 2020)

Kemudian peneliti juga menanyakan kepada ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag sebagai guru aqidah akhlak kelas VIII D, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Menurut ibu Apa peran penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran...?

“*Smartphone* merupakan sumber atau sarana pembelajaran yang baru bagi siswa peran *smartphone* dalam pembelajaran yaitu sebagai pengganti peran guru, sebagai sumber belajar, sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan berfungsi sebagai fasilitas belajar seperti contohnya guru mengirim materi pelajaran dan memberikan tugas melalui HP/*smartphone*”. (Wawancara Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dikatakan bahwa peran penggunaan *smartphone* dalam proses pembelajaran yaitu sebagai media perantara dalam proses pembelajaran, sebagai alat yang dapat membantu siswa mencari ilmu- ilmu pengetahuan, sebagai sumber atau sarana pembelajaran yang baru, dan sebagai pengganti peran Guru.

Penggunaan *smartphone* saat pandemi manjadi yang utama dalam menyampaikan materi pelajaran. Peneliti melihat guru aqidah akhlak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyampaikan materi pelajaran menggunakan *smartphone* (Observasi, 13 November 2020)

Peneliti mewawancarai Bapak Drs. H. Imran Pehang, M.Pd selaku guru aqidah akhlak kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Apa tujuan penggunaan *smartphone* dalam pelaksanaan pembelajaran? Beliau mengatakan bahwa:

“Tujuan penggunaan *smartphone* yang pertama dan yang utama terselenggaranya pembelajaran, yang kedua tersampainya materi pelajaran aqidah akhlak, yang tiga siswa dapat memahami materi pelajaran yang di sampaikan, yang ke tiga tercapainya Kompetensi-kompetensi yang di inginkan”. (wawancara, Drs. H. Imran Pehang, M.Pd, 02 November 2020)

Peneliti juga mewawancarai Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag selaku guru aqidah akhlak kelas VIII D di madrasah Negeri 3 Kota Jambi. Apa tujuan penggunaan *smartphone* dalam pelaksanaan pembelajaran? Beliau mengatakan:

“Penggunaan *smartphone* bertujuan agar proses pembelajaran dapat tetap terlaksana, materi pelajaran dapat di sampaikan dan siswa mengerti tentang materi pelajaran tersebut, Karena mengingat bahwa pentingnya akhlak bagi anak, tercapainya kompetensi yang di inginkan”. (wawancara, Hj. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020)

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa tujuan penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran adalah pembelajaran terlaksana, materi pelajaran tersampaikan dan tercapainya kompetensi siswa.

Peneliti melihat guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* sedangkan siswa mengumpulkan tugas tersebut secara manual ke sekolah. (Observasi, 27 september, 2020)

Sebagaimana peneliti sudah mewawancarai bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd selaku guru aqidah akhlak kelas VIII C. Apakah Bapak



memberikan tugas melalui *smartphone*? Bagaimana jika ada siswa yang tidak memiliki *smartphone*? Beliau mengatakan bahwa:

“Benar, tapi pemberian tugas tidak setiap pertemuan karena kalau setiap pertemuan mungkin akan menjadi beban bagi siswa, pemberian tugas di selingi dengan pengiriman materi pelajaran contohnya, minggu 1 materi, minggu 2 tugas, bagi siswa yang tidak memiliki *smartphone* bisa bekerjasama dengan temennya dan saat pemberian tugas saya juga telah memberi pesan kepada siswa/i agar memberitahu kepada teman yang lainnya. Dan kemudian tugas yang di berikan di kumpul secara manual ini bermaksud agar siswa dapat bertemu dengan saya dan saya dapat menilai sikap siswa karakteristik siswa dan lain sebagainya karena sikap merupakan poin khusus dalam pelajaran aqidah akhlak”. (Wawancara Bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd, 02 November 2020)

Kemudian peneliti menanyakan hal yang sama kepada ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag selaku guru aqidah akhlak kelas VIII D. Apakah ibu memberikan tugas melalui *smartphone*? Bagaimana jika ada siswa yang tidak memiliki *smartphone*? Beliau mengatakan bahwa:

“Saat kondisi sekarang ini *Smartphone* merupakan alteratif terbaik dalam pemberian materi maupun pemberian tugas kepada siswa saya memberikan tugas melalui *smartphone* kepada siswa untuk mengantisipasi siswa yang tidak memiliki *smartphone* saya tidak terlalu sering memberikan tugas bagi siswa yang tidak memiliki *smartphone* bisa datang kesekolah untuk menanyakan tugas yang di berikan untuk pengerjaan bisa numpang dengan temen yang dekat dengan rumahnya, dan benar tugas yang saya berikan di kumpulkan secara manual ke sekolah tapi tidak semua tugas, tugas yang sifatnya hanya untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi pertemuan hari ini contohnya, nah itu hanya di kirim jawabannya melalui media whatsapp saja dan pengumpulan tugas kesekolah saya rasa penting karena pelajaran aqidah akhlak adalah pelajaran yang berkaitan tentang keteguhan kepada Allah dan etika akhlak siswa jadi saat pengumpulan tugas saya menilai hal tersebut”. (Wawancara Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* karena itu merupakan alternatif terbaik saat pandemi covid-19 ini dan pemberian tugas tidak setiap pertemuan tetapi di selingi dengan pemberian materi pelajaran hal itu bertujuan agar siswa tidak menjadi keberatan dan mengingat bahwa tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semua siswa/i memiliki *smartphone*, dan guru aqidah akhlak juga memberikan saran bagi siswa yang tidak memiliki *smartphone* untuk mencari informasi ke sekolah, menumpang dan bekerja sama dengan teman lainnya dan pengumpulan tugas secara manual kesekolah bermaksud untuk menilai etika, moral dan akhlak siswa, karena hal itu merupakan poin penting dalam mata pelajaran aqidah akhlak.

Penulis mewawancarai Alya Gusviani Pranita siswa kelas VIII C. Apakah benar guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ? ia mengatakan bahwa:

“Benar guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* bisa lewat WA dan Google form, untuk pengerjaan tugasnya boleh di cari di buku, google dan kerja kelompok dengan teman, pengumpulan tugasnya ke sekolah secara manual”. (Wawancara, Alya Gusviani Pranita, 06 November 2020)

Penulis juga menanyakan hal yang sama kepada Annisa Oktaviani siswa kelas VIII C. Apakah benar guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ? ia mengatakan bahwa:

“Pak guru memberikan perintah tugas melalui group Whatsapp, sistem pengerjaannya bebas tapi kami lebih memilih mengerjakan bersama temen karena dapat bekerja sama dan meringankan tugas tersebut. Setelah mengerjakan tugas tersebut kami langsung menuju kesekolah untuk mengumpulkannya”. (Wawancara, Annisa Oktaviani, 06 November 2020)

Penulis juga menanyakan pula kepada Ferisca Febiola siswa kelas VIII D. Apakah benar guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ? ia mengatakan bahwa:

“guru memberikan tugas melalui *smartphone*, tetapi tugas tersebut dikumpul kesekolah” (Wawancara, Ferisca Febiola, 06 November 2020)

Kemudian penulis tanyakan lagi kepada Ahamd Taufik siswa kelas VIII D. Apakah benar guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ? ia mengatakan bahwa:

“iya... bu guru memerintahkan untuk mengerjakan dan memberi tugas melalui Whatsapp dan tugas tersebut di kumpul secara manual di sekolah di tempat yang telah di sediakan oleh bu guru”. (Wawancara, Ahmad Taufik, 06 November 2020)

Kali ini penulis tanyakan lagi kepada Chandra Fernando siswa kelas VIII C. Apakah benar guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ? ia mengatakan bahwa:

“benar pak guru memberikan tugas melauai *smartphone* kadang tugas berupa essay kadang berupa ganda kebetulan rumah saya dekat dari sekolah jadi saya kadang-kadang ke sekolah untuk mencari informasi tentang tugas tugas tersebut di kumpul kesekolah” (Wawancara, Chandra Fernando, 07 November 2020)

penulis tanyakan lagi kepada Zidan Harianto Akbar siswa kelas VIII D. Apakah benar guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ? ia mengatakan bahwa:

“Bu guru memberikan tugas secara online melauai *smartphone* tapi karna saya sering berada di sekolah terkadang saya langsung tanyakan ke guru adakah tugas dari mata pelajaran aqidah akhlak, dan tugas tersebut kadang langsung saya kerjakan dan saya kumpul langsung”. (Wawancara, Zidan Harianto Akbar, 09 November 2020)

Penulis juga tanyakan kepada Dea Amanda siswa kelas VIII D. Apakah benar guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ? ia mengatakan bahwa:

“guru memberikan tugas melalui *smartphone*, tetapi tugas tersebut dikumpul kesekolah”. (Wawancara, Dea Amanda, 09 November 2020)

penulis tanyakan lagi kepada M. Rizky Ardiyansyah siswa kelas VIII C. Apakah benar guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ? ia mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Guru memberikan tugas melalui group Whatsapp dari *smartphone* yang saya miliki, tetapi tugas tersebut dikumpul kesekolah”. (Wawancara, M. Rizky Ardiyansyah, 09 November 2020)

Kembali penulis tanyakan kepada Hardani Darusman siswa kelas VIII C. Apakah guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ? ia mengatakan bahwa:

“benar pak guru memberikan tugas melalui group Whatsapp kadang dari google form dari *smartphone* yang saya miliki, dan kemudian tugas tersebut dikumpul kesekolah”. (Wawancara, Hardani Darusman, 09 November 2020)

Kembali penulis tanyakan kepad Nanda Aprilia Putri siswa kelas VIII D. Apakah guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ? ia mengatakan bahwa:

“iya bu guru memberikan tugas melalui group Whatsapp kadang dari google form kadang juga saya tau dari kawan bahwa di group ada tugas dari guru, dan tugas yang di berikan dikumpul kesekolah”. (Wawancara, Nanda Aprilia Putri, 09 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bersama siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi bahwa guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* kepada siswa namun juga membolehkan siswa-siswinya ke sekolah untuk menanyakan tugas yang di berikan, dan tugas tersebut di kumpul secara manual ke sekolah.

Peneliti melakukan observasi di mana peneliti melihat bahwa guru aqidah akhlak menggunakan *smartphone* sebagai media dalam pembelajaran dan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sebagai alternatif yang menghubungkan antara guru dan murid. (Observasi, 24 September 2020)

Untuk lebih jelasnya penulis mewawancarai Bapak Kepala Madrasah. Menurut Bapak, Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak menggunakan *smartphone*? Dan apakah dengan

pembelajaran menggunakan *smartphone* dapat meningkatkan pemahaman siswa? Beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya dengan menggunakan *smartphone* sebagai perantara dalam proses pembelajaran bisa membantu siswa dalam memahami materi pelajaran aqidah akhlak dan dengan pembelajaran menggunakan *smartphone* menurut saya sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa walaupun tidak seperti pada kegiatan pembelajaran secara tatap muka”. (Wawancara Bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si, 02 November 2020)

Penulis menanyakan hal yang sama kepada bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd selaku guru aqidah akhlak kelas VIII C di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Bagaimana pemahaman siswa dalam pelajaran aqidah akhlak menggunakan *smartphone*? Dan apakah dengan pembelajaran menggunakan *smartphone* dapat meningkatkan pemahaman siswa? Beliau mengatakan bahwa:

“Dengan pembelajaran menggunakan *smartphone* sebagai alat penghubung guru dengan siswa pada masa pandemi ini sudah bisa membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang sudah saya berikan tapi untuk meningkatkan pemahaman siswa itu tergantung pada siswa itu karena IQ siswa berbeda beda jadi ada yang mudah paham ada yang lambat paham tapi Insyaallah sudah paham semua”. (Wawancara Bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd, 02 November 2020)

Penulis juga menanyakan hal tersebut kepada Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag selaku guru aqidah akhlak kelas VIII D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Bagaimana pemahaman siswa dalam pelajaran aqidah akhlak menggunakan *smartphone*? Dan apakah dengan pembelajaran menggunakan *smartphone* dapat meningkatkan pemahaman siswa? Beliau mengatakan bahwa:

“Menurut saya pembelajaran yang di lakukan dengan *smartphone* ini sudah dapat memberi pemahaman kepada siswa terkait dengan materi pelajaran yang sudah di berikan, terlihat pada evaluasi pembelajaran dan diskusi di group whatsapp nya, dan *smartphone* sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa tapi tidak bisa juga di samakan dengan proses pembelajaran secara tatap muka”. (Wawancara Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan wawancara di atas dapat di katakana bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan *smartphone* dapat membantu siswa memahami materi pelajaran yang di berikan dan dengan penggunaan *smartphone* sebagai penghubung antara guru dan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa hal itu tidak dapat di samakan dengan kegiatan pembelajaran pada keadaan normal. Karena saat ini *smartphone* sudah dapat membantu untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Peningkatan pemahaman siswa terhadap pelajaran Aqidah Akhlak dapat di ukur dari nilai hasil evaluasi pembelajaran guru Aqidah akhlak berikut data nilai siswa kelas VIII C dan VIII D sebelum menggunakan *Smartphone* dan saat menggunakan *smartphone*:

Tabel IV. 7 nilai siswa kelas VIII C sebelum dan saat menggunakan *Smartphone*:

NO	Nama	Nilai Sebelum Menggunakan Smartphone	Nilai Saat Menggunakan Smartphone
1	Aldi Firmansyah	75	80
2	Alya Gusviani Pranita	82,5	82,5
3	Amelia Zurazizah	77,5	80
4	Andi Ikram	62,5	70
5	Anisa Oktaviani	72,5	77,5
6	Bilqista Adzakiyah	55	57,5
7	Bima Jati Prabawa	55	55
8	Chandra Fernando	75	75
9	Dimas Prasetya Pratama	52,5	70
10	Dzavin Artha Prawira Negara	82,5	80
11	Felisha Azzahra Aulia	42,5	67,5
12	Fitra Dzikri Alfaro	47,5	60
13	Fitrah Ramadhan	75	80
14	Hardani Darusman	75	77,5
15	Hansen Alfajri Nurmansyah	70	70
16	Kurniawan	62,5	60
17	M. Ridho Alparissi Malan	62,5	72,5
18	M. Rizky Ardiyansyah	75	72,5
19	M. Sholeh Syahri	67,5	72,5
20	Marsha Ayu Anjany	77,5	85
21	Meilani Sartika	42,5	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

22	Muhammad Andre Ramadhan	55	72,5
23	Muhammad Asya Ramadhan	55	60
24	Muhammad Bintang Reyaldi	50	75
25	Muhammad Bintang RD	82,5	90
26	Muhammad Fasha Rangkuti	67,5	85
27	Nadia Oktaviani Asmi	37,5	60
28	Nadila Maithasya	62,5	70
29	Nahda Azzahrarawani	77,5	85
30	Nelly Etika Sari	57,5	77,5
31	Rahmad Fauzan Alfarizi	60	77,5
32	Rd. M. Restu Rivaldi	67,5	70
33	Rido Saputra	65	70
34	Saira Lana Davina	50	65
35	Salsa Wulan Anggraini	57,5	72,5
36	Sarifah Fadhillah	85	90
37	Silvi Muhandini	67,5	90
38	Surianti	60	75
39	Susi Rahmadani	65	80

Hasil nilai Ujian Akhir Semester ganjil dan nilai hasil Ujian Akhir Semester genap Kelas VIII C yang peneliti dapatkan dari Bapak Drs. H. Imran Pehang, M.Pd, bahwa terjadi peningkatan saat proses pembelajaran menggunakan *Smartphone*.

Tabel IV. 8 nilai siswa kelas VIII D sebelum dan saat menggunakan Smartphone:

NO	Nama	Nilai Sebelum Menggunakan Smartphone	Nilai Saat Menggunakan Smartphone
1	Ahmad Taufik	47,5	60
2	Aditya Pratama	55	60
3	Damar Mettio	72,5	72,5
4	Dina Amanda	65	70
5	Dini Amelia	65	70
6	Ferisca Febiola	50	65
7	Hafizh Dzakri Azhomiy	75	80
8	Helviyana. R	72,5	72,5
9	Ikhsan Al-Khafili Rizkullah	85	90
10	Intan Lestari	70	82,5
11	Kaisha Sabela	52,5	67,5
12	Keyla Puspita Nur Kalim	57,5	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

13	Keysa Nadira Marsa	70	77,5
14	Keyshya Zahwa Ananta	72,5	77,5
15	M. Aldi Riansyah	65	70
16	M. Alvin Syahputra	67,5	70
17	Muhammad Hakiki Zayyan	65	70
18	Muhammad Ramadhan	60	72,5
19	Muhammad Rifqi Faadhila	67,5	80
20	Muhammad Rizky Rifaldo	47,5	65
21	Muhammad Yayang Pratama	50	60
22	Muhammad Zikri Alghifari	80	80
23	Mutiya	85	82,5
24	Nabila	67,5	70
25	Nadiyah Aulia Putri.AS	72,5	60
26	Nanda Aprilia Putri	67,5	60
27	Oktavia Badrilla	50	70
28	Puji Ramadani	55	67,5
29	Rasya Iwandika	80	67,5
30	Rizka Febrianti	70	72,5
31	Rizky Ardianto Maulana	62,5	72,5
32	Sastia Tri Rahayu	45	72,5
33	Satrio Maulana	82,5	90
34	Tyara Pratiwi	52,5	90
35	Virzy Aprianto	80	67,5
36	Yusuf Maulana	85	90
37	Zacky Febrianto	67,5	85
38	Zidan Harianto Akbar	72,5	87,5

Dari hasil nilai Ujian Akhir Semester ganjil dan nilai hasil Ujian Akhir Semester genap Kelas VIII D yang peneliti dapatkan dari Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag bahwa terjadi peningkatan saat proses pembelajaran menggunakan *Smartphone*.

Berdasarkan hasil nilai siswa di atas dapat peneliti simpulkan bahwa nilai siswa pada Ujian Akhir Semester mengalami perubahan, hal tersebut merupakan pengaruh dari penggunaan *Smartphone* dalam proses pembelajaran aqidah akhlak yang membantu guru dalam mengirim materi pelajaran dan membuat proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti melihat guru aqidah akhlak mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa-siswinya saat melaksanakan pembelajaran menggunakan *smartphone* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. (Observasi, 27 Oktober 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Imran Pehang, M.Pd. selaku guru aqidah akhlak kelas VIII C. Apa kendala atau kesulitan bapak dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *smartphone*. Beliau mengatakan:

“Kendala dalam pembelajaran menggunakan *smartphone* ini adalah, tidak semua siswa mempunyai *smartphone* jadi bagi siswa yang tidak punya *smartphone* ia harus menunggu ayahnya, ibunya, atau kakaknya yang mempunyai *smartphone* untuk di pinjam, lalu barulah ia melakukan pembelajaran, nah jadi siswa-siswi tersebut tidak dapat di salahkan jika tidak dapat melakukan proses pembelajaran dan diskusi pada jam pembelajarannya, ia hanya bisa melihat hasil dari pembelajarannya, dan karena hal seperti itulah kami sulit untuk menyamaratakannya”. (wawancara, 02 November 2020)

Peneliti juga mewawancarai Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag selaku guru aqidah akhlak kelas VIII D. dengan pertanyaan yang sama, beliau mengatakan:

“Yang menjadi kendala kami pada saat melakukan pembelajaran online menggunakan *smartphone* ini adalah tidak semua siswa mempunyai *smartphone* dan kuota internet jadi tidak semua siswa dapat hadir pada saat jam pelajaran di mulai dan juga pengalaman, pengetahuan saya tentang menggunakan *smartphone* juga terbatas, jadi sulit untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan tersebut agar seluruh siswa paham akan materi yang saya sampaikan”. (wawancara, Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa memang guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi kesulitan untuk menyesuaikan siswa dalam pembelajaran menggunakan *smartphone* karena tidak semua siswa memiliki *smartphone* dan tidak semua siswa juga memiliki jaringan dan kuota internet oleh karenanya tidak semua siswa dapat melaksanakan pembelajaran tepat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

waktu artinya yang tidak tepat waktu hanya dapat menyusul dengan membaca dan memahami proses pembelajaran telah mereka lewatkan.

Peneliti melakukan observasi yang mana peneliti melihat para siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi senang sekali dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun di laksanakan menggunakan *smartphone*. (Observasi, 06 Oktober 2020).

Untuk lebih jelasnya peneliti mewawancarai Alya Gusviani Pranita yaitu siswa kelas VIII C Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Apakah kamu memahami materi pelajaran aqidah akhlak yang di berikan guru dan apakah kamu senang melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan *smartphone*? Ia mengatakan bahwa:

“iya saya cukup memahami materi pelajaran aqidah akhlak yang di berikan oleh guru menggunakan *smartphone* karena materi pelajaran tersebut banyak yang terjadi di kehidupan sehari-hari, dan saya senang dapat melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan *smartphone*”. (Wawancara, Alya Gusviani Pranita, 06 November 2020)

Peneliti juga menanyakan hal yang sama, kali ini penulis tanyakan kepada Annisa Oktaviani siswa kelas VIII C, menurutnya:

“saya memahami materi pelajaran aqidah akhlak yang guru kirimkan melalui *smartphone* dan juga saya senang dapat belajar menggunakan *smartphone*”. (Wawancara, Annisa Oktaviani, 06 November 2020)

Peneliti tanyakan juga hal yang sama kepada Ferisca Febiola siswa kelas VIII D, menurutnya:

“sedikit banyaknya kami paham dengan materi pelajaran aqidah akhlak yang guru kirimkan kepada kami, dan saya pun senang dapat melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak menggunakan walaupun sedikit membosankan karena tidak bisa berkumpul dengan teman-teman”. (Wawancara, Ferisca Febiola, 06 November 2020)

kemudian peneliti tanyakan juga hal yang sama kali ini kepada Ahmad Taufik siswa kelas VIII D, menurutnya:

“Saya cukup paham dengan materi aqidah akhlak yang di berikan oleh bu guru, dan saya juga senang belajar menggunakan *smartphone*”. (Wawancara, Ahmad Taufik, 06 November 2020)

Dan peneliti tanyakan hal yang sama kali ini peneliti tanyakan kepada Chandra Fernando siswa kelas VIII C, menurutnya:

“sedikit banyaknya saya sudah paham dengan materi aqidah akhlak yang di berikan oleh bapak guru, dan saya juga senang dapat belajar dengan menggunakan *smartphone* karena sebelumnya hanya belajar secara tatap muka”. (Wawancara, Chandra Fernando, 07 November 2020)

Masih dengan pertanyaan yang sama peneliti mewawancarai Zidan Harianto Akbar yaitu siswa kelas VIII D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Apakah kamu memahami materi pelajaran aqidah akhlak yang di berikan guru dan apakah kamu senang melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan *smartphone*? Menurutnya:

“saya sudah paham dengan materi yang di berikan bu guru menggunakan *smartphone* kalau saya tidak paham saya bisa tanyakan langsung ke bu guru dan bu gurupun bersedia untuk menjelaskannya, dan saya juga senang belajar menggunakan *smartphone*”. (Wawancara, Zidan Harianto Akbar, 09 November 2020)

Peneliti kembali menanyakan perihal yang sama kali ini peneliti tanyakan kepada Dea Amanda siswa kelas VIII D, menurutnya:

“saya paham dengan materi aqidah akhlak yang di berikan bu guru dan saya pun senang dapat melaksanakan pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan *smartphone*”. (Wawancara, Dea Amanda, 09 November 2020)

Peneliti juga tanyakan hal yang sama kepada M. Rizky Ardiansyah siswa kelas VIII C, menurutnya:

“Alhamdulillah sedikit banyak nya saya paham tentang materi pelajaran aqidah akhlak yang di berikan oleh guru, dan saya pun



senang dapat melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan *smartphone*”. (Wawancara, M. Rizky Ardiyansyah, 09 November 2020)

Kembali peneliti tanyakan perihal yang sama kepada Hardani Darusman siswa kelas VIII C, menurutnya:

“saya cukup paham dengan materi pelajaran aqidah akhlak yang di berikan oleh guru menggunakan *smartphone* dan saya banyak mengalami materi yang sudah saya pelajari dari guru di kehidupan sehari-hari, dan Alhamdulillah saya dapat mencicipi pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* meskipun saya juga merindukan pembelajaran secara langsung di sekolah”. (Wawancara, Hardani Darusman, 09 November 2020)

Dan kemudian peneliti tanyakan hal yang sama kepada Nanda Aprilia Putri siswa kelas VIII D, menurutnya:

“Saya sudah paham dengan materi aqidah akhlak yang di berikan oleh guru dengan menggunakan *smartphone*, dan saya senang dapat melaksanakan pembelajaran meskipun dengan menggunakan *smartphone*”. (Wawancara, Nanda Aprilia Putri, 09 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi dapat memahami materi pelajaran aqidah akhlak yang di kirimkan oleh gurunya, dan mereka juga senang dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* karena *smartphone* merupakan hal yang baru bagi mereka walaupun ada titik jenuhnya saat belajar menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan maka peneliti mengetahui bahwa penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi yaitu sebagai perantara dan sarana pembelajaran yang baru bagi siswa dan sebagai alat bantu penghubung antara guru dan siswa yang dapat memberi pemahaman terhadap materi pelajaran aqidah akhlak kepada siswa di masa pandemi covid-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Dampak yang di timbulkan kepada siswa dalam penggunaan *smartphone* terhadap pelajaran aqidah akhlak pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

Kecanggihan teknologi *smartphone* sangat memberi kemudahan bagi manusia dalam aktifitas sehari-hari. Penggunaan *smartphone* memang berguna dan memberi kemudahan bagi masyarakat luas, dilihat dari fungsi dan kegunaannya. Akan tetapi jika digunakan secara tidak bijaksana dapat menyebabkan penyalahgunaan. Dalam hal ini masyarakat sebaiknya bijaksana dalam menggunakan *smartphone*, terutama dalam penggunaan bagi para peserta didik butuh bimbingan dari guru dan orang tua.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi, dampak *smartphone* terhadap siswa mempunyai dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. Peneliti melihat guru dan siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi menggunakan *smartphone* sebagai media dan perantara dalam proses belajar mengajar. (Observasi, 9 Oktober 2020).

Sebagaimana peneliti sudah mewawancarai Bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si, selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi mengenai dampak penggunaan *smartphone* kepada siswa. Beliau mengatakan bahwa:

“Dari setiap sesuatu yang baru pasti ada dampaknya, baik itu dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Kalo dampak positifnya yaitu siswa bisa belajar, kalo ada tugas siswa dapat mencari jawaban di *smartphone* tersebut dan juga karena *smartphonelah* kegiatan belajar mengajar masih dapat di laksanakan, Sedangkan dampak negatifnya, yaitu dapat membuat siswa kecanduan, terpengaruh oleh dunia luar, kecanduan Game, dan dalam proses pembelajaran ada juga di temukan siswa-siswi yang mengabaikan pembelajaran”. (Wawancara Bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si, 02 November 2020)

Penulis juga menanyakan hal yang sama kepada bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd guru aqidah akhlak kelas VIII C, mengenai dampak



penggunaan *smartphone* sebagai sarana dalam proses pembelajaran aqidah akhlak? Beliau mengatakan:

“Menurut saya dampak penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran aqidah akhlak di Madrassah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi dampaknya positif karena dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman siswa, karena juga merupakan materi control pada penggunaan *smartphone* sebagai alat dalam pembelajaran, namun juga ada sisi negatifnya karena pembelajaran di lakukan dengan jarak jauh tidak sedikit juga siswa-siswi yang tidak respon saat materi pelajaran aqidah akhlak di kirimkan”. (Wawancara Bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd, 02 November 2020)

Kembali penulis tanyakan kepada ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag selaku guru aqidah akhlak kelas VIII D di Madrassah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi, beliau menyatakan Bahwa:

“Menurut saya dampak penggunaan *smartphone* terhadap pembelajaran aqidah akhlak ada 2 dampak positif dan dampak negative, dampak positifnya adalah dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan juga melalui materi pelajaran aqidah akhlak dapat member tahu kepada siswa-siswa mengenai hal positif dan hal negative dalam kehidupan sehari-hari, dampak negatif penggunaan *smartphone* terhadap pelajaran banyak siswa yang menjadi malas-malasan, menganggap enteng tugas, dan banyak juga siswa yang mengabaikan pembelajaran”. (Wawancara Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020)

Untuk lebih jelasnya peneliti tanyakan kepada siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi, peneliti menanyakan kepada Alya Gusviani Pranita siswa kelas VIII C. Bagaimana penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran? Ia mengatakan:

“Peggunaan *smartphone* dapat membantu kegiatan belajar mengajar, tetapi kadang kami menjadi jenuh karena tidak dapat belajar sambil bermain”. (Wawancara, Alya Gusviani Pranita, 06 November 2020)

Lalu peneliti tanyakan lagi kepada Annisa Oktaviani siswa kelas VIII C, menurutnya:

“Pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* terkadang menjadikan kami malas”. (Wawancara, Annisa Oktaviani, 06 November 2020)

Kemudaian peneliti tanyakan hal yang sama kepada Ferisca Febiola siswa kelas VIII D, menurutnya:

“Pembelajaran menggunakan *smartphone* membantu proses pembelajaran dan kamipun dapat mengerti materi pelajaran yang di kirimkan guru”. (Wawancara, Ferisca Febiola, 06 November 2020)

Kembali peneliti tanyakan lagi hal yang sama kepada Ahmad Taufik siswa kelas VIII D, menurutnya:

“Dengan menggunakan *smartphone* untuk kegiatan belajar saya dapat memahami materi pelajaran yang di kirimkan ibu guru”. (Wawancara, Ahmad Taufik, 06 November 2020)

Dan penelityakan kepada Chandra Fernando siswa kelas VIII C, dengan pertanyaan yang sama, menurutnya:

“Dalam pembelajaran menggunakan *smartphone*, saya menjadi paham materi pelajaran yang di kirimkan pak guru dan pembelajaran tidak menjadi bosan juga, tapi ada kalanya juga menjadi malas”. (Wawancara, Chandra Fernando, 07 November 2020)

Peneliti tanyakan pula hal yang sama kepada Zidan Harianto Akbar siswa kelas VIII D. Bagaimana penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran? Ia mengatakan:

“Menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran bisa membantu memahami materi pelajaran yang di berika oleh guru”. (Wawancara, Zidan Harianto Akbar, 09 November 2020)

Kemudian peneliti tanyakan lagi kepada Dea Amanda siswa kelas VIII D dengan pertanyaan yang sama, ia mengatakan bahwa:

“Pembelajaran menggunakan *smartphone* bisa membuat saya paham dengan materi pelajaran”. (Wawancara, Dea Amanda, 09 November 2020)

Lalu peneliti tanyakan lagi hal yang sama kepada M. Rizky Ardiyansyah siswa kelas VIII C, beliau menyatakan:

“Alhamdulillah dengan belajar menggunakan *smartphone* sedikit banyaknya saya terbantu dalam memahami materi pelajaran, mengerjakan tugas dan lainnya”. (Wawancara, M. Rizky Ardiyansyah, 09 November 2020)

Kemudia peneliti tanyakan lagi hal tersebut kepada Hardani Darusman siswa kelas VIII C, ia menyatakan bahwa:

“pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* cukup membuat ribet meskipun sudah banyak keringanan yang di berikan oleh guru”. (Wawancara, Hardani Darusman, 09 November 2020)

Dan peneliti tanyakan lagi kepada Nanda Aprilia Putri siswa kelas VIII D, ia mengatakan:

“Alhamdulillah karena adanya *smartphone* pembelajaran masih dapat di laksanakan, dan sedikit banyaknya materi yang di berikan oleh guru dapat di pahami dengan bantuan *smartphone*, tapi di sisi lain pembelajaran menjadi membosankan”. (Wawancara, Nanda Aprilia Putri, 09 November 2020)

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa, penggunaan *smartphone* sebagai media pembelajaran dan sebagai perantara dalam pembelajaran ada dampak positif dan ada dampak negatifnya, dampak positifnya proses pembelajaran dapat di laksanakan dan siswa pun dapat memahami materi pelajaran yang di berikan oleh guru dengan bantuan *smartphone* dampak negatifnya siswa menjadi bosan dan terkadang menganggap enteng pelajaran bahkan mengabaikan pelajaran.

3. Cara Guru Aqidah Akhlak Dalam Menggunakan *Smartphone* Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.

Peneliti melihat bahwa guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi cukup mahir dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *smartphone*, termasuk guru aqidah akhlak, ia memanfaatkan *smartphone* sebaik mungkin dengan cara menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung untuk melaksanakan proses belajar mengajar. (Observasi, 15 Oktober 2020)

Untuk lebih jelasnya peneliti mewawancarai kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Bagaimana cara Guru aqidah akhlak dalam menggunakan *smartphone* terhadap pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi? Beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum di adakannya kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi ini, di mana pembelajaran di lakukan dengan menggunakan *Smartphone* terlebih dahulu Kementerian Agama telah mengadakan pelatihan bagi para guru termasuk guru aqidah akhlak tentang bagaimana cara menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran dan hal yang terkait dengan *smartphone* dalam pembelajan, jadi guru aqidah akhlak sudah mengerti cara menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran. Guru aqidah akhlak dalam proses pembelajarannya dia menggunakan aplikasi-aplikasi yang ada dalam *smartphone* contohnya membuat video tentang materi pelajarannya dan kemudian mengirimkannya kepada siswa materi-materi pelajaran juga di sajikan dalam bentuk bermacam-macam dengan tujuan agar siswa dan guru tidak terbebani baik itu segi kuota maupun segi penyimpanan data”. (Wawancara Bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si, 02 November 2020)

Penulis juga menanyakan hal yang sama kepada Bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd guru aqidah akhlak kelas VIII C. Bagaimana cara bapak menggunakan *smartphone* dalam pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi? Beliau mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan *smartphone* sebagai perantara/ media saat pelaksanaan pembelajaran untuk mengirim materi pelajaran yang materi tersebut sudah saya modifikassi semenarik mungkin agar siswa-siswi tidak jenuh, bosan dan selalu semangat saat pembelajaran di laksanakan, materi pelajaran tersebut saya sajikan

dalam bentuk video, power point, word, atau bahkan saya buat seperti video animasi, cara pengiriman materi pun beragam kadang bisa di whatsapp, youtube, google drive dan lainnya, setelah pengiriman materi tersebut saya beri waktu untuk menonton dan memahami kemudian di lanjutkan lagi untuk di analisis dan di diskusi secara online menggunakan *smartphone* pada aplikasi whatsapp kadang juga menggunakan aplikasi Zoom meeting dan Google Meet”. (Wawancara Bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd, 02 November 2020)

Kemudian kembali penulis tanyakan lagi kepada Hj. Arbaiyah, S.Ag guru aqidah akhlak kelas VIII D Bagaimana cara ibu menggunakan *smartphone* dalam pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi? Beliau mengatakan bahwa:

“*Smartphone* saat ini sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena merupakan penghubung antara guru dan siswa dalam penyampaian materi dan pemberian tugas kepada siswa dalam penyampaian materi harus memiliki cara agar siswa tidak bosan dan dapat memahami materi dengan mudah, sebelumnya saya belum pernah menggunakan *smartphone* sebagai alat pembelajaran seperti sekarang ini, tapi dengan adanya pelatihan saya dapat memahami bagaimana cara untuk menyampaikan materi pelajaran, saya menggunakan Whatsapp sebagai aplikasi utama dalam proses belajar, karena pada aplikasi tersebut saya bisa mengirim foto, mengirim, suara, mengirim file dan mengirim kan video tentang materi pelajaran aqidah akhlak, untuk mengukur pemahaman materi pelajaran saya juga menggunakan *smartphone* kadang saat diskusi saya langsung menilai, kalau untuk evaluasi saya menggunakan goggle form untuk pilihan gandanya saja karena lebih enak menginput nilainya”. (Wawancara Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat di katakana bahwa guru aqidah akhlak dalam memanfaatkan *smartphone*-nya terhadap pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi yaitu dengan cara memanfaatkan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran yang ada dalam *smartphone* contohnya: Whatsapp, Youtube, Zoom Meeting, Google meet dan Google Form, cara guru menyajikan materi pun bermacam-macam bisa berupa, video, suara, gambar, file word, file power point dan lain sebagainya dengan maksud dan tujuan agar siswa-siswi tidak jenuh dan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

agar tidak membebani mereka pada penggunaan data seluler dan penyimpanan data.

Penulis menanyakan kepada Bapak Drs. H. Imran Pehang, M.Pd guru Aqidah Akhlak kelas VIII C, dari cara penggunaan *Smartphone* tersebut, cara mana yang paling efektif dan membuat siswa lebih cepat memahami materi pelajaran?

“Ada berbagai macam cara penggunaan *smartphone* yang paling cepat membuat siswa menjadi paham adalah dengan cara pengiriman video materi pelajaran berupa penjelasan materi dari saya kemudian ada beberapa contohnya, namun pengiriman video materi pelajaran tidak efektif jika dilakukan terus menerus mengingat data yang di gunakan besar dan penyimpanan *smartphone* siswa mungkin tidak memadai di tambah lagi dengan materi pelajaran dari mata pelajaran lainnya tentunya lama-lama siswa menjadi terbebani” (Wawancara Bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd, 02 November 2020)

Kemudian penulis juga menanyakan kepada Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag guru Aqidah Akhlak kelas VIII D, cara penggunaan *smartphone* yang paling efektif dan membuat siswa cepat memahami materi pelajaran aqidah akhlak?

“Cara yang paling efektif dalam pemberian materi pelajaran adalah menggunakan grup WhatsAapp materi tersebut berupa Power Point agar ada variasi yang membuat siswa tidak bosan, kemudian di lanjutkan dengan diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas agar siswa membaca kembali materi pelajaran tersebut, namun yang membuat siswa cepat mengerti dengan materi pelajaran adalah dengan cara membuat video yang bisa berupa video animasi/video penjelasan materi pelajaran, karna kita sadari bahwa sebagian siswa juga malas membaca hal tersebut dapat di buktikan dari kuis kuis yang saya kirimkan di grup whatsapp tersebut siswa lebih cepat menjawabnya saat materi pelajaran yang saya kirimkan berupa video”. (Wawancara Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020).

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa cara yang paling cepat membuat siswa mengerti akan materi pelajaran adalah dengan cara pengiriman materi pelajaran berupa video, namun cara tersebut membutuhkan data seluler dan penyimpanan *smartphone* lebih besar dan cara yang paling efektif adalah pengiriman materi pelajaran berupa Power Point di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melalui grup whatsapp agar siswa tidak merasa keberatan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi senang belajar aqidah akhlak menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran. (Observasi, 20 Oktober 2020)

Untuk lebih jelasnya peneliti menanyakan kepada Alya Gusviani Pranita siswa kelas VIII C. Apakah kamu senang belajar aqidah akhlak menggunakan *smartphone*? Ia mengatakan bahwa:

“Saya senang belajar aqidah akhlak menggunakan *smartphone* karena sebelumnya belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan *smartphone*, dengan apalagi video animasi materi pelajaran aqidah akhlak yang di berikan guru seperti animasi di film, dan seperti film kisah nabi yang ada di film”. (Wawancara, Alya Gusviani Pranita, 06 November 2020)

Kemudian peneliti tanyakan lagi kepada Annisa Oktaviani siswa kelas VIII C, ia mengatakan bahwa:

“Saya senang belajar belajar aqidah akhlak dengan menggunakan *smartphone* karena sebelumnya pembelajaran sempat di hentikan karena ada *smartphone* kegiatan pembelajaran dapat terlaksana”. (Wawancara, Annisa Oktaviani, 06 November 2020)

Kemudian peneliti tanyakan juga kepada Ferisca Febiola siswa kelas VIII D. Menurutnya:

“Pembelajaran menggunakan *smartphone* cukup menyenangkan walaupun terkadang membosankan”. (Wawancara, Ferisca Febiola, 06 November 2020)

Kembali peneliti tanyakan hal yang sama kepada Ahmad Taufik siswa kelas VIII D, menurutnya:

“saya senang belajar menggunakan *smartphone* walaupun tidak di jelaskan secara langsung oleh gurur tapi saya sudah cukup mengerti

dengan materi aqidah akhlak yang di berikan oleh guru aqidah akhlak”. (Wawancara, Ahmad Taufik, 06 November 2020)

Dan peneliti tanyakan lagi hal yang sama kepada Chandra Fernando siswa kelas VIII C, ia mengatakan:

“Pelajaran aqidah akhlak menggunakan *smartphone* asyik karena selain belajar saya juga terhibur dengan materi yang sudah di sajikan guru”. (Wawancara, Chandra Fernando, 07 November 2020)

Masih tentang pertanyaan yang sama, kali ini peneliti tanyakan kepada Zidan Harianto Akbar siswa kelas VIII D, menurutnya:

“Sebelumnya saya tidak pernah belajar menggunakan *smartphone* dan saya melakukan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan *smartphone* kalau saya tidak paham dengan materi yang di berikan guru aqidah akhlak saya bisa langsung tanyakan kepada guru aqidah akhlak secara langsung”. (Wawancara, Zidan Harianto Akbar, 09 November 2020)

Peneliti tanyakan kepada Dea Amanda siswa kelas VIII D, hal yang sama. Apakah kamu senang belajar aqidah akhlak menggunakan *smartphone*? Ia mengatakan bahwa:

“Menggunakan *smartphone* ada kalanya senang ada kalanya bosan”. (Wawancara, Dea Amanda, 09 November 2020)

Peneliti tanyakan hal yang sama, kali ini peneliti tanyakan kepada M. Rizky Ardiyahsyah siswa kelas VIII C, menurutnya:

“Alhamdulillah karena *smartphone* pembelajaran masih dapat dilaksanakan dan saya pun menjadi senang karena masih dapat belajar”. (Wawancara, M. Rizky Ardiyansyah, 09 November 2020)

Peneliti juga tanyakan hal yang sama kepada Hardani Darusman siswa kelas VIII C, menurutnya:

“Belajar dengan menggunakan kadang membuat jenuh karena jadi jarang bertemu dengan teman-teman lainnya”. (Wawancara, Hardani Darusman, 09 November 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dan peneliti tanyakan pertanyaan yang sama kepada Nanda Aprilia Putri siswa kelas VIII D, ia mengatakan bahwa:

“Pembelajaran menggunakan *smartphone* menyenangkan karena cara yang di gunakan guru itu bermacam-macam jadi dapat membuat kami tertarik untuk belajar, dan dapat memahami materi pelajaran, tapi kadang kala ada jenuhnya juga karena terus menerus belajar menggunakan *smartphone*”. (Wawancara, Nanda Aprilia Putri, 09 November 2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *smartphone* merupakan suatu hal yang baru, jadi dapat membuat siswa-siswi menjadi senang apalagi dengan penyajian materi yang bermacam-macam oleh guru membuat siswa tidak bosan, tapi lambat laun siswa juga menjadia bosan karena mereka tidak bisa bermain bersama teman-temannya karena di umur mereka itu masih aktif-aktifnya bermain.

Penulis mewawancarai Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah. Bagaimana prestasi siswa selama ini setelah guru aqidah akhlak menggunakan *smartphone* sebagai sarana pembelajaran dan apakah dalam pembelajaran menggunakan *smartphone* sudah mencapai kompetensi yang di inginkan? Beliau mengatakakan bahwa:

“Prestasi siswa dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan *smartphone* ini sudah cukup baik, kalau untuk prestasi siswa itu belum dapat di ukur secara maksimal jadi tidak tau prestasi siswa itu meningkat di dibandingkan dengan keadaan normal atau bahkan menurun. Dan kompetensi yang di inginkan itu tentunya ada ranah tersendiri saat keadaan pandemi ini dan kompetensi tersebut juga sudah tercapai ”. (Wawancara Bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si, 02 November 2020)

Penulis menanyakan hal yang sama kepada bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd selaku guru aqidah akhlak kelas VIII C, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi. Bagaimana prestasi siswa selama ini setelah guru aqidah akhlak memanfaatkan *smartphone* sebagai sarana pembelajaran dan apakah dalam pembelajaran menggunakan *smartphone* sudah mencapai kompetensi yang di inginkan? Beliau mengatakakan bahwa:

“Dari hasil latihan dan ulangan yang sudah saya berikan terlihat bahwa prestasi siswa itu meningkat, namun hal tersebut juga tidak dapat di bandingkan dengan keadaan normal karena pada masa pandemi ini siswa di bebaskan untuk bekerjasama dengan siapapun dan meminta bantuan dengan siapapun, karena hal tersebut hasil penilaian yang di berikan tidak bisa menjadi tolak ukur penilaian prestasi siswa, dan untuk kompetensi yang di inginkan pihak madrasah sudah ada ranah tersendiri pada masa pandemic covid-19 ini dan kompetensi tersebut sudah tercapai”. (Wawancara Bapak Drs. Imran Pehang, M.Pd, 02 November 2020)

Kembali penulis tanyakan hal yang sama kepada ibu Hj. Arbaiyah,

S.Ag selaku guru aqidah akhlak kelas VIII D, menurutnya:

“Prestasi siswa kalau di lihat dari hasil ulangannya itu meningkat, tapi tidak sedikit juga siswa yang tidak mengikuti ulangan, mungkin karena mereka tidak mengetahui informasi tentang ulangan, artinya siswa itu mengabaikan ulangannya, nah itu yang membuat prestasi siswa itu tidak dapat di bandingkan dengan keadaan normal, kemudian untuk kompetensi yang di tuju apakah sudah tercapai, nah itu sama hal nya dengan prestasi tersebut tidak dapat di bandingkan dengan pada keadaan normal karena berbeda situasi dan kondisinya untuk saat ini kompetensi yang di inginkan sudah tercapai”. (Wawancara Ibu Hj. Arbaiyah, S.Ag, 02 November 2020)

Dari hasil wawancara di atas dapat di katakana bahwa prestasi siswa meningkat terlihat dari hasil ulangan siswa namun hal itu juga tidak bisa menjadi tolak ukur prestasi siswa karena dalam pengerjaan ulangan siswa bebas bekerjasama dengan siapa pun, dan untuk kompetensi yang di inginkan oleh pihak sekolah sudah tercapai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan skripsi dan hasil temuan yang dilakukan peneliti di lapangan, kiranya dapat disimpulkan secara sederhana mengenai Peran *Smartphone* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi sebagai berikut:

1. Penggunaan *smartphone* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi yaitu di gunakan sebagai media atau sarana pembelajaran yang baru bagi siswa dan sebagai alat bantu penghubung antara guru dan murid karena pada masa pandemi covid-19 menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran merupakan pilihan terbaik dari pada harus menghentikan pembelajaran, dan juga sedikit banyaknya *smartphone* sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang di berikan guru aqidah akhlak kepada siswa pada masa pandemi covid-19 ini, karena mengingat bahwa materi pelajaran aqidah akhlak dapat memberi pemahaman tentang ruang lingkup pelajaran aqidah akhlak yang mereka terapkan pada kehidupan sehari-hari.
2. Dampak yang di timbulkan kepada siswa dalam penggunaan *smartphone* terhadap pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi berdampak positif dan negatif. Dampak positifnya dapat membantu menjalankan proses pembelajaran aqidah akhlak, siswa menjadi paham dengan materi yang di berikan oleh guru. Sedangkan dampak negatifnya siswa menjadi malas-malasan, pembiasaan hidup disiplin menjadi berkurang, dan saat ulangan siswapun mendapat kesempatan untuk bekerja sama mengerjakan sehingga guru tidak dapat menilai pemahaman siswa secara maksimal.

3. Cara guru aqidah akhlak dalam menggunakan *smartphone* terhadap pelajaran aqidah akhlak di masa pandemi covid-19 yaitu dengan cara melakukan variasi-variasi dalam pengiriman dan pemberian materi pelajaran aqidah akhlak agar anak tidak menjadi bosan, variasi tersebut seperti video, rekaman suara, word, power point dan lain sebagainya setelah di kirimkan materi pelajaran kemudian didiskusikan melalui group chat atau pertemuan virtual, agar materi pelajaran dapat di pahami dengan mudah oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis ajukan adalah:

1. Kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi, agar lebih memperhatikan fasilitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan *smartphone*, kemudian mengadakan pelatihan tentang penggunaan *smartphone* dalam proses belajar mengajar.
2. Kepada Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi, harus lebih memfungsikan fasilitas yang ada dan selalu berinovasi untuk menciptakan pembelajaran khususnya pelajaran aqidah akhlak lebih menyenangkan dan membuat siswa selalu semangat dalam belajar baik dalam keadaan pandemi covid-19 maupun pada keadaan normal.
3. Kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi lebih serius lagi dalam belajar aqidah akhlak dan lebih memahami secara mendalam materi pelajaran aqidah akhlak dan bisa di amalkan dalam kehidupan sehari- hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2013), *Al-Qur'an Dan Terjemah Al-Wasim*, Departemen Agama Republic Indonesia, Bekasi, Bagus Segara.
- Alfandi, Safuan, (2008), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Solo: Bandung Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi (2010), *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Asmaran, (1992), *Pengantar Ilmu Akhlak*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Athiyah, Moh. Al-Abrasyi, (1984), *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Aw, Suranto, (2010), *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Derry Iswidharmanjaya dkk. 2014. Bila Si Kecil Bermain Gadget.
- Dihan, F. N. (2010), *Smartphone Antara Kebutuhan E-Liferile*, I (semnasif), E-351.
- Habibah Syarifah, (2015), *Akhlak Dan Etika Dalam Islam*, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1.
- Hamalik, Omar, (2001), *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara.
- Jannah, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2015), *Hubungan Kecanduan Game Dengan Motivasi Belajar Siswa Dan Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling*, Konselor, 4(4).
- Komariah Aan & Jam'an Satori, (2009), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Lailatuconsina Nur khalisah, (2014), *Aqidah Akhlak Kontemporer*, Cet. I;
- Lexy. Moleong. J, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maschanifah, (2008), *Skripsi, Peran Guru Dalam Meningkatkan Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Kebomas Geresik*, UIN Malang.
- Mufid, Muhammad, (2012), *ETIKA DAN FILSAFAT KOMUNIKASI*, Jakarta: KENCANA
- Muhaimin, dkk, (2002), *Paradigm Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar, (2010), *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, Cet, III; Jambi: Gaung Persada Press.
- Nasution, (2006), *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Nata, Abuddin, (2002), *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Razak, Nasroruddin, (1984), *Dienul Islam*, Bandung: PT Al Ma'arif.
- Rerung Rante Rintho, (2018), *E-Commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rifa'I, (1994), *AQIDAH AKHLAK untuk Madrasah Tsanawiyah Kurikulum*, Jilid I, Kelas I.
- Rizki Fardiana Ningtiyas, (2018), *Skripsi, Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Makan Dan Minum Melalui Metode Simulasi MI Al-Asyhar Sungonlegowo Bungah Geresik*, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rosadi, Kemas Imron, (2019), *Kapita Selekta Pendidikan*, Padang, SUKABINA Press.
- Samihah, Muhammad Ghari, (2006), *Membekali Anak Dengan Akhlak*, Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Sari, A. P., Ilyas, A., & Fadhil, I. (2017), *Tingkat Kecanduan Internet Pada Remaja Awal*, JPPI, 3(2).
- Siti Halimah, (2020), *Peran Smartphone Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sobry, M. Gustian, (2017), *peran smartphone terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak*, JPPI, 2(2).
- Sufiani, (2017), *Efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas*, Jurnal Al-Ta'dib, 10(2).
- Sugiyono, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Tapangsara, Humaidi, (1984), *Pengantar Kuliyah Akhlak*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Uhbiyatir, Nor, (1999), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bintang: Pustaka Setia.
- Umari, Barmawie, (1991), *Materi Akhlak*, Solo: CV Ramadhani.
- Widiyawati. 2014. *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*. Jakarta: Universitas Budi Luhur
- wikipedia.org/wiki/Pandemi. di akses 25 november 2020
- Zakiah Darajat, (1993), *Metodologi Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Dinbinpeta.
- Zuhairini, (1993), *Metodologi Pendidikan Agama*, Jakarta: PT Ramadhani Solo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN

Lampiran 1

Intrumen Pengumpulan Data (IPD)

Judul: Penggunaan *Smartphone* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

A. Tempat Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi/ mengamati

- a. Mengamati situasi dan kondisi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.
- b. Mengamati jenis-jenis peraturan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.
- c. Mengamati keadaan akhlak para siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.
- d. Memperhatikan solusi guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.

b. Wawancara/ Interview

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

- 1) Apakah pada keadaan Normal sebelum adanya Covid-19 siswa di perbolehkan membawa *Smartphone* ke dalam lingkungan Madrasah..?
- 2) Pada kondisi saat ini, dalam rangka pencegahan dan penularan covid-19, bagaimana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi menjalankan proses belajar mengajar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 3) Bagaimana pemahaman siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak menggunakan *smartphone*? Dan apakah dengan pembelajaran menggunakan *smartphone* dapat meningkatkan pemahaman siswa?
- 4) Bagaimana dampak penggunaan *smatrphone* kepada siswa?
- 5) Bagaimana cara Guru aqidah akhlak dalam memanfaatkan *smartphone* terhadap pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi?
- 6) Bagaimana prestasi siswa selama ini setelah guru aqidah akhlak memanfaatkan *smartphone* sebagai sarana pembelajaran dan apakah dalam pembelajaran menggunakan *smartphone* sudah mencapai kompetensi yang di inginkan?
2. Wawancara dengan guru aqidah akhlak Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi.
 - 1) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran?
 - 2) Apa tujuan penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran?
 - 3) apa peran penggunaan *Smartphone* dalam pembelajaran?
 - 4) Apakah Bapak memberikan tugas melalui *smartphone*? Bagaimana jika ada siswa yang tidak memiliki *smartphone*?
 - 5) Bagaimana pemahaman siswa dalam pelajaran aqidah akhlak menggunakan *smartphone*? Dan apakah dengan pembelajaran menggunakan *smartphone* dapat meningkatkan pemahaman siswa?
 - 6) Apa kendala dan hambatan penggunaan *smartphone* dalam proses belajar mengajar?
 - 7) Bagaimana dampak penggunaan *smartphone* sebagai sarana dalam proses pembelajaran aqidah akhlak?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 8) Bagaimana cara bapak memanfaatkan *smartphone* dalam pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mahdaliyah Kota Jambi?
- 9) Cara penggunaan *smartphone* yang paling efektif dan membuat siswa cepat memahami materi pelajaran aqidah akhlak?
- 10) Bagaimana prestasi siswa selama ini setelah guru aqidah akhlak memanfaatkan *smartphone* sebagai sarana pembelajaran dan apakah dalam pembelajaran menggunakan *smartphone* sudah mencapai kompetensi yang di inginkan?

3. Wawancara siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

- 1) Apakah benar guru aqidah akhlak memberikan tugas melalui *smartphone* ?
- 2) Apakah kamu memahami materi pelajaran aqidah akhlak yang di berikan guru dan apakah kamu senang melaksanakan pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan *smartphone*?
- 3) Bagaimana penggunaan *smartphone* dalam pembelajaran?
- 4) Apakah kamu senang belajar aqidah akhlak menggunakan *smartphone*?

c. Data Dokumentasi

1. Profile Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
2. Historis Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
3. Visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
4. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
6. Keadaan Pendidik, Kependidikan dan Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
7. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	SEBAGAI
1	Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si	Kepala Madrasah
2	Drs. Imran Pehang,S.Pd, M.Pd	Guru Aqidah Akhlak Kelas VIII D
3	Hj. Arbaiyah, S.Ag	Guru Aqidah Akhlak Kelas VIII C
4	Alya Gusviani Pranita	Siswa Kelas VIII C
5	Annisa Oktaviani	Siswa Kelas VIII C
6	Chandra Fernando	Siswa Kelas VIII C
7	M. Rizky Ardiyansyah	Siswa Kelas VIII C
8	Hardani Darusman	Siswa Kelas VIII C
9	Nanda Aprilia Putri	Siswa Kelas VIII D
10	Ferisca Febiola	Siswa Kelas VII D
11	Ahmad Taufik	Siswa Kelas VII D
12	Zidan Harianto Akbar	Siswa Kelas VII D
13	Dea Amanda	Siswa Kelas VII D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Bapak Risatri Gusmahansyah, S.Pd, M.Si Selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
(Sumber: Dokumentasi 02 November)



Wawancara Bersama Bapak Drs. Imran Pehang, S.Pd, M.Pd Selaku Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
(Sumber: Dokumentasi 02 November)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara Bersama Ibu Hj. Arbaiyah,S.Ag Selaku Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi (Sumber: Dokumentasi 02 November)



Wawancara Bersama Alya Gusviani Pranita Siswi Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi (Sumber: Dokumentasi 06 November)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara Bersama Annisa Oktaviani Siswi Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi (Sumber: Dokumentasi 06 November)



Wawancara Bersama Ferisca Febiola dan Ahmad Taufik Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi (Sumber: Dokumentasi 06 November)

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara Bersama Chandra Fernando Siswa Kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi (Sumber: Dokumentasi 07 November)

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Wawancara Bersama Zidan Harianto Akbar Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi (Sumber: Dokumentasi 09 November)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



Wawancara Bersama Dea Amanda Siswi Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi (Sumber: Dokumentasi 09 November)



Wawancara Bersama M. Rizky Ardiyansyah Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi (Sumber: Dokumentasi 09 November)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara Bersama Hardani Darusman Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi (Sumber: Dokumentasi 09 November)



Wawancara Bersama Nanda Aprilia Putri Siswi Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi (Sumber: Dokumentasi 09 November)

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



(Pembagian Kartu kuota belajar gratis kepada siswa/siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi)

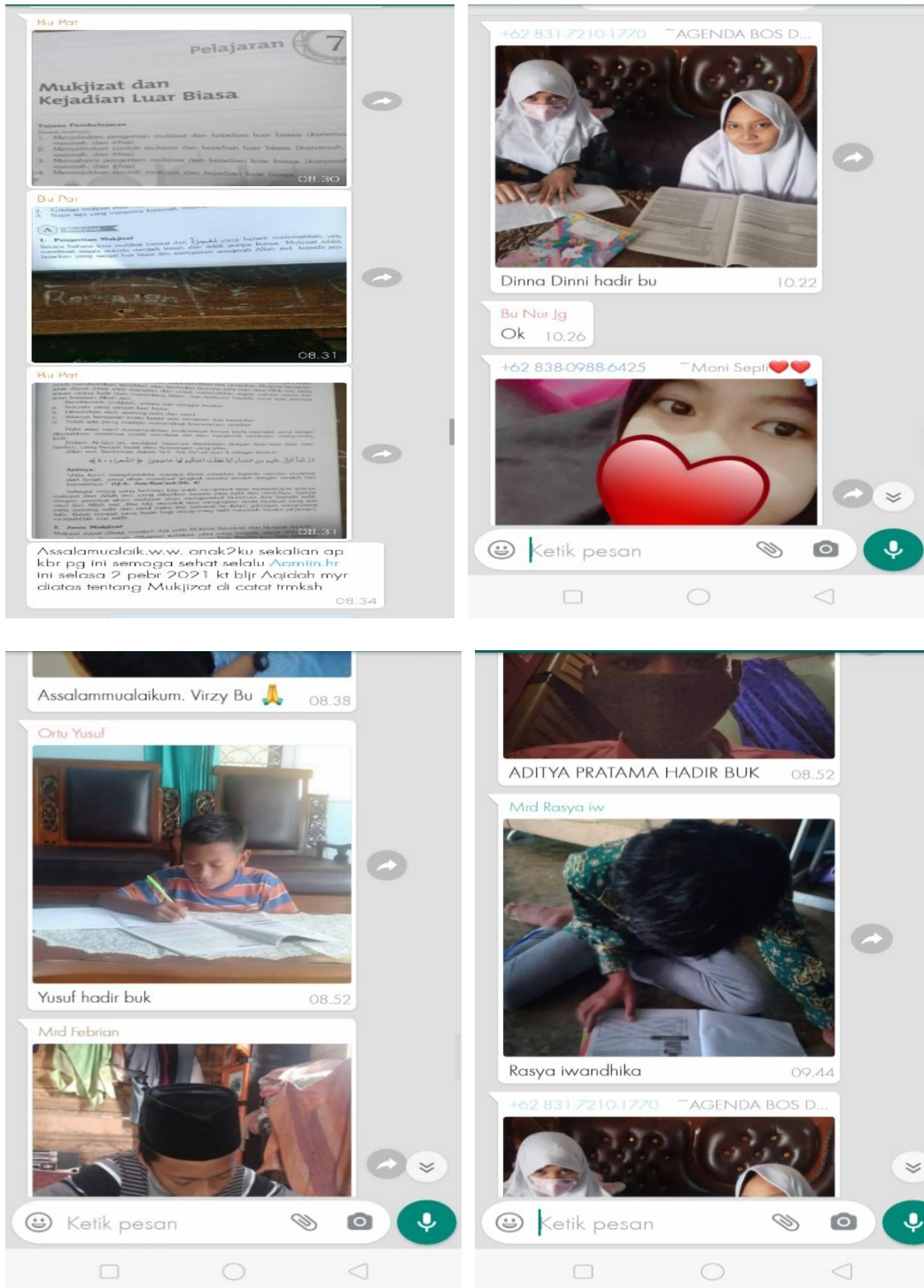


(Dokumentasi siswa belajar secara kelompok menggunakan *Smartphone* di lingkungan sekitar Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi)

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



(Proses belajar mengajar menggunakan *smartphone*)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

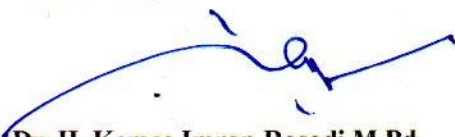
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	05-12-2020	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : A. Rosyid Sentosa
 NIM : 201172160
 Pembimbing I : Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd
 Judul : Penggunaan *Smartphone* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20 September 2020	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2.	22 September 2020	Bimbingan Bab I,II, Dan III	
3.	23 September 2020	Perbaikan Proposal	
4.	23 September 2020	ACC Proposal Untuk Diseminarkan	
5.	05 Okrober 2020	Seminar Proposal	
6.	08 Okrober 2020	Perbaikan Proposal	
7.	08 Okrober 2020	ACC Riset	
8.	30 November 2020	Bimbingan Perbaikan Rumusan Masalah	
9.	03 Desember 2020	Bimbingan Penambahan Teori Yang Mendukung	
10.	05 Desember 2020	Bimbingan Pengolahan Data	
11.	03 Desember 2020	Bimbingan Perbaikan Skripsi Lengkap	
12.	16 Desember 2020	ACC Skripsi	

Jambi, 5 Desember 2020
 Pembimbing I


Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd
 NIP.196911171994011001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	05-12-020	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : A. Rosyid Sentosa
 NIM : 201172160
 Pembimbing I I : Habib Muhammad,S.Ag, M.Ag
 Judul Skripsi : Penggunaan *Smartphone* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 September 2020	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	12 September 2020	Bimbingan Bab I,II, dan III	
3.	13 September 2020	Perbaikan Proposal	
4.	14 September 2020	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	05 Oktober 2020	Seminar Proposal	
6.	06 Oktober 2020	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	07 Oktober 2020	ACC Riset	
8.	23 November 2020	Bimbingan Bab I, II, III,IV dan V	
9.	25 November 2020	Perbaikan Sikripsi Lengkap	
10.	Desember 2020	ACC Skripsi	

Jambi, 5 Desember 2020
 Pembimbing II

Habib Muhammad, S.Ag, M.Ag
 NIP.196911141994011001

DAFTAR RIWAYATA HIDUP (CURRI CCULUM VITAE)



Nama : A. Rosyid Sentosa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat /Tgl Lahir : Ma. Tebo 02 Mai 2000
 Alamat : Sumber Sari, RT. 002, RW 002, Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebo Tengah, Kabupaten Tebo, Provnsi Jambi.
 Alamat E-mail : sentosarosyid@gmail.com
 No Kontak : 0821-8146-1971

Riwayat Pendidikan Formal:

No	Jenis Dan Nama Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1	MI. Tarbiyah Islamiyah	Tebo	2011
2	SMP-IT Al-Khoiriyah	Tebo	2014
3	Madrasah Aliyah Laboratorium	Kota Jambi	2017
4	UIN STS Jambi	Kota Jambi	2021

Pengalaman Organisasi:

- 1. Pramuka Racana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**
- 2. Himpunan Mahasiswa Islam**